

**PENGARUH *OPENNESS* TERHADAP MANAJEMEN RISIKO MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG YANG  
MENGUNAKAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE***

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Moh. Ajril Sabillah**

**NIM. 200401110016**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *OPENNESS* TERHADAP MANAJEMEN RISIKO  
MAHASISWA UNIVERSITAS "X" DI KOTA MALANG YANG  
MENGUNAKAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*

SKRIPSI

Oleh:

Moh. Ajril Sabillah

200401110016

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Muchamad Adam Basori, M.A., TESOL

NIP. 198103122023211011

Dosen Pembimbing II



Dr. Fathul Lubabih Nugul, M.Si

NIP. 197605122003121002



## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *OPENNESS* TERHADAP MANAJEMEN RISIKO  
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG YANG MENGGUNAKAN *ARTIFICIAL  
INTELLIGENCE***

### SKRIPSI

Oleh:

Moh. Ajril Sabillah

NIM. 200401110016

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis  
Sidang Skripsi pada tanggal

### DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
<b>Sekretaris Penguji</b> Muchamad Adam Basori, M.A., TESOL NIP: 198103122023211011		28/2024 /03
<b>Ketua Penguji</b> Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si NIP: 197605122003121002		03-04-2024
<b>Penguji Utama</b> Dr. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi NIP: 197505142000032003		03-04-2024

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Psikologi



Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si

NIP. 197611282002122001

# SURAT PERNYATAAN

iii

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Ajril Sabillah

NIM : 200401110016

Fakultas : Psikologi

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Openness* terhadap Manajemen Risiko Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang Menggunakan *Artificial Intelligence*” adalah benar merupakan karya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunan skripsi tersebut. Adapun kutipan-kutipan yang ada dalam penyusunan skripsi ini telah saya cantumkan sumber pengutipannya dalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terdapat klaim dari pihak lain, sudah bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya siap dan bersedia menerima sanksi.

Malang, 04 April 2024



Moh, Ajril Sabillah

NIM. 200401110016

**MOTTO**

“Exit The Matrix”

-Timothy Ronald-

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim dan alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur tiada henti saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufiq, dan karunianya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang sudah membimbing umat manusia ke jalan yang lebih benar serta terang benderang.

Karya tulis ilmiah (SKRIPSI) ini, penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Abd. Jalil dan Ibu Siti Fatimah, atas do'a yang senantiasa dipanjatkan serta dukungan motivasi, nasihat, dan tenaganya yang selalu diberikan untuk putranya dalam segala hal yang ia usahakan
2. Teman-Teman Organisasi Khususnya Aldi Firdaus Herla Putra, Ahmad Nadhif Muchlisin, FIMP, IMAN, TIKKOM, dan segenap teman-teman non-organisasi yang saya tidak bisa sebut satu-persatu yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan saling mengingatkan satu sama lain.
3. Segenap Bapak/Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Maik Ibrahim Malang, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dunia dan akhirat.
4. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Muchamad Adam Basori, M.A., TESOL dan Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si yang telah memberikan ilmu, meluangkan waktu dan membimbing dengan penuh kesabaran
5. *Last but not least. I wanna thak me. I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doin all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

6. Dan yang terakhir bidadari kesayanganku Ananda Tasyah salsabillah yang selalu mendampingi segala keluh kesah, menjadi tempat curhat, dan bahkan dapat dikatakan bahwa bidadari ini adalah bukan hanya tempat ataupun rumah melainkan sudah menjadi dunia ternyamanku yang pernah ada mulai dari awal pertemuan sampai akhir penentuan (sidang skripsi). Semoga perjuangan ini tidak pernah berhenti dan terus berjuang sampai di hari tua atau bahkan sampai batu nisan kita berdampingan dan bergandeng tangan dengan cuaca. Dan yang terakhir, ada kata kata dari aku “dengan menyebut nama cinta, aku berlindung dari segala godaan (wanita) yang terkutuk, dan menyebut nama setia, aku bersaksi tiada cinta selain dirimu”.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh *Openness* Terhadap Manajemen Risiko Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang Menggunakan *Artificial Intelligence*”. Adapun penyusunan skripsi ini menjadi salah satu persyaratan kelulusan dalam program studi Sarjana (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penlisan skripsi ini dapat terselesaikan karena dorongan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Rifa Hidayah, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muchamad Adam Basori, M.A., TESOL, selaku Dosen Pembimbing pertama yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan sabar.
4. Bapak Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan sabar.
5. Ibu Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi selaku Dosen Penguji Sidang Skripsi saya yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya.
6. Seluruh dosen pengajar fakultas Psikologi dan jajaran civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



7. Kepada seluruh teman-teman Organisasi Khususnya Aldi Firdaus Herla Putra, Ahmad Nadhif Muchlisin, FIMP, IMAN, TIKKOM, dan segenap teman-teman non-organisasi yang saya tidak bias sebut satu-persatu yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan saling mengingatkan satu sama lain.
8. Kepada Pihak Universitas Islam Negeri Kota Malang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan telah membantu selama penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Kota Malang
9. Kepada Seluruh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kota Malang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data serta mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh penulis selama proses penelitian.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini bersifat konstruktif, maka dari itu, sangat diharapkan penelitian ini agar menciptakan penelitian yang lebih baik lagi di masa mendatang. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

*Wasslamu'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 09 Februari 2024

Penulis,

Moh.Ajril Sabillah  
NIM. 200401110016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>خلاصة.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan .....	10
D. Manfaat .....	10
<b>BAB II.....</b>	<b>11</b>

<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Manajemen Risiko.....	11
1. Pengertian Manajemen Risiko.....	11
2. Aspek-Aspek Manajemen Risiko .....	13
3. Indikator Manajemen Risiko .....	14
4. Faktor-Faktor Manajemen Risiko .....	15
B. <i>Openness</i> .....	16
1. Pengertian <i>Openness</i> .....	16
2. Aspek <i>Openness</i> .....	19
3. Indikator <i>Openness</i> .....	20
4. Faktor-Faktor .....	21
C. <i>Artificial Intelligence</i> .....	23
1. Pengertian <i>Artificial Intelligence</i> .....	23
2. Ruang Lingkup <i>Artificial Intelligence</i> .....	25
3. Sejarah Perkembangan <i>Artificial Intelligence</i> .....	26
D. Pengaruh <i>Openness</i> Terhadap Manajemen Risiko .....	27
E. Kerangka Konseptual .....	28
F. Hipotesis .....	31
<b>BAB III .....</b>	<b>32</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Desain Penelitian.....	32

B. Identifikasi Variabel .....	32
C. Definisi Operasional .....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel.....	34
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Validitas dan Reliabilitas .....	39
1. Validitas.....	39
2. Reliabilitas .....	39
H. Analisis Data .....	40
1. Analisis Deskriptif .....	40
2. Uji Asumsi Klasik.....	42
a. Uji Normalitas .....	42
b. Uji Linieritas.....	42
3. Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
G. Pelaksanaan Penelitian.....	44
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	44

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian.....	44
3. Pelaksanaan Penelitian .....	44
H. Hasil Penelitian .....	45
1. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas .....	45
2. Analisis Data.....	49
3. Uji Hipotesis .....	53
I. Pembahasan.....	54
1. Tingkat <i>Openness</i> Mahasiswa.....	54
2. Tingkat Manajemen Risiko Mahasiswa .....	58
3. Pengaruh <i>Openness</i> Terhadap Manajemen Risiko Mahasiswa Universitas Islam Negeri yang Menggunakan <i>Artificial Intelligence</i> Di Kota Malang.....	64
<b>BAB V .....</b>	<b>68</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Skor Skala Likert <i>Openness</i> .....	36
<b>Tabel 3. 2</b> Skor Skala Likert Manajemen Risiko .....	37
<b>Tabel 3. 3</b> Blueprint Skala <i>Openness</i> .....	37
<b>Tabel 3. 4</b> Blueprint Skala Manajemen Risiko .....	38
<b>Tabel 3. 5</b> Rumus Kategorisasi .....	41
<b>Tabel 3. 6</b> Pengkategorian <i>Openness</i> Mahasiswa.....	51
<b>Tabel 3. 7</b> Pengkategorian Manajemen Risiko Mahasiswa .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1: Instrumen Penelitian .....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran 2: Uji Realibilitas dan Validitas .....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran 3: Data Penelitian .....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran 4: Uji Asumsi .....</b>	<b>123</b>
<b>Lampiran 5: Uji Analisis Deskriptif .....</b>	<b>124</b>
<b>Lampiran 6: Uji Hipotesis .....</b>	<b>125</b>

## ABSTRAK

Sabillah, M. A. 200401110016. Psikologi. 2024. Pengaruh *Openness* Terhadap Manajemen Risiko Mahasiswa Universitas Islam Negeri yang Menggunakan *Artificial Intelligence* Di Kota Malang. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing: Muchamad Adam Basori, M.A., TESOL dan Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

---

Kata Kunci: *Openness*, Manajemen Risiko, Mahasiswa, *Artificial Intelligence*

Penelitian ini memberikan sorotan penting terhadap keterbukaan (*openness*) dan manajemen risiko di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri di Kota Malang, khususnya terkait dengan penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*). Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan memiliki tingkat yang relatif tinggi, dengan presentase sebesar 78,26%, sementara manajemen risiko dinilai tinggi dengan presentase 47,5%. Ini menggambarkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri memiliki kesadaran yang baik akan pentingnya beradaptasi dengan teknologi baru seperti AI, namun juga menyadari pentingnya mengelola risiko yang mungkin timbul dari penggunaannya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengambilan sampel yang terstruktur, penelitian ini menunjukkan bahwa keterbukaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen risiko, sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi  $(0.000) < (0.05)$ . Hal itu, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, keterbukaan memiliki dampak yang penting terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola risiko terkait penggunaan AI. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan mahasiswa yang siap menghadapi tantangan era digital dengan keterampilan yang sesuai. Hal ini memperkuat urgensi untuk menyelaraskan kurikulum dan pendidikan dengan kebutuhan zaman, dengan tidak hanya menekankan pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, mengidentifikasi peluang, dan mengelola risiko.



## ABSTRACT

Sabillah, M. A. 200401110016. Psychology. 2024. The Effect of *Openness* on the Risk Management of Islam Negeri University Students Using *Artificial Intelligence* in Malang City. Thesis, Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

Supervisors: Muchamad Adam Basori, M.A., TESOL and Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

---

**Keywords: Openness, Risk Management, Students, Artificial Intelligence**

This research provides an important spotlight on *openness* and risk management among students at Islam Negeri University in Malang City, especially regarding the use of *Artificial Intelligence* (AI). Findings from the research show that *openness* has a relatively high level, with a percentage of 78.26%, while risk management is rated high with a percentage of 47.5%. This illustrates that University Islam Negeri students have a good awareness of the importance of adapting to new technologies such as AI, but also realize the importance of managing the risks that may arise from their use. By using a quantitative approach and a structured sampling method, this research shows that *openness* has a significant influence on risk management, in accordance with the results of the hypothesis test which shows a significance value of  $(0.000) < (0.05)$ . Therefore, it can be concluded that taken together, *openness* has an important impact on students' ability to manage risks related to the use of AI. This research makes an important contribution in the context of developing students who are ready to face the challenges of the digital era with appropriate skills. This reinforces the urgency to align curriculum and education with the needs of the times, by not only emphasizing mastery of technology, but also the ability to think critically, identify opportunities and manage risks.

## خلاصة

Islam جامعة طلاب لدى المخاطر إدارة على الانفتاح تأثير. 2024. النفس علم. M. A. 200401110016، الله سبيل إبراهيم مالك مولانا جامعة، النفس علم كلية، دكتوراه رسالة. مالانج مدينة في الاصطناعي الذكاء باستخدام Negeri مالانج، الحكومية الإسلامية

ماجستير، نقل لباين فتح. د و TESOL، ماجستير، باسوري آدم محمد: المشرفون

### الاصطناعي الذكاء، الطلاب، المخاطر إدارة، الانفتاح: المفتاحية الكلمات

مالانج مدينة في Islam Negeri جامعة طلاب لدى المخاطر وإدارة الانفتاح على مهم بشكل الضوء تسليط البحث هذا يقدم نسبياً مرتفع مستوى على حصل الانفتاح أن إلى البحث نتائج وتشير. (AI) الاصطناعي الذكاء باستخدام يتعلق فيما خاصة الجامعة طلاب أن يوضح وهذا. 47.5% بنسبة مرتفع تصنيف على المخاطر إدارة حصلت حين في، 78.26% بلغ حيث أهمية أيضاً يدركون لكنهم، الاصطناعي الذكاء مثل الجديدة التقنيات مع التكيف بأهمية جيد وعي لديهم Islam Negeri أن البحث هذا أظهر، المنظم العينات أخذ وأسلوب الكمي المنهج واستخدام. استخدامها عن تنشأ قد التي المخاطر إدارة (0.05) < (0.000) دلالة قيمة أظهرت التي الفرضيات اختبار لنتائج وفقاً وذلك، المخاطر إدارة على معنوياً تأثيراً للانفتاح الاصطناعي الذكاء باستخدام المتعلقة المخاطر إدارة على الطلاب قدرة على مهم تأثير له الانفتاح أن نستنتج أن يمكن، لذلك وهذا. المناسبة بالمهارات الرقمي العصر تحديات لمواجهة المستعدين الطلاب تطوير سياق في مهمة مساهمة البحث هذا يقدم، التكنولوجيا إتقان على التأكيد خلال من فقط ليس، العصر احتياجات مع والتعليم المناهج مواءمة إلى الملحة الحاجة يعزز المخاطر وإدارة الفرص وتحديد، النقدي التفكير على القدرة أيضاً ولكن

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi pada era milenial saat ini masih menjadi suatu hal yang sangat penting dalam perkembangan manusia. Era milenial ini, peran teknologi semakin lama semakin sentral dan mendalam dalam semua aspek kehidupan. Perkembangan teknologi telah mengubah arah pandang manusia tentang dunia yang belum pernah terjadi sebelumnya. Mulai dari penemuan yang pernah ditemukan ilmuwan sebelumnya, sampai saat ini yang sangat banyak orang memperbinangkannya, salah satunya teknologi digital (Misnawati, 2023). Teknologi digital telah menjadi sebuah inovasi yang memungkinkan seorang individu untuk mempermudah pekerjaan yang awalnya harus membutuhkan waktu yang lama serta melakukan hal-hal yang dianggap mustahil sebelumnya (Rozaq, 2019). Hal ini telah menunjukkan betapa sangat cepat pergerakan dari perkembangan teknologi pada era saat ini, salah satunya ialah teknologi digital.

Faktanya era milenial merupakan zaman dengan konsumerisme yang sangat tinggi dibanding era-era sebelumnya. Zaman sekarang, banyak sekali pengguna teknologi digital disebabkan perkembangan zaman yang memudahkan seorang individu untuk melakukan sesuatu, salah satunya mengakses informasi. Baru-baru ini, terdapat salah satu teknologi digital yang sangat banyak diperbincangkan, yaitu tentang *Artificial Intelligence (AI)*. Secara umum, AI adalah suatu program yang dimiliki oleh komputer yang dirancang untuk meniru kecerdasan manusia, seperti cara berpikir, pengambilan keputusan, dan karakteristik kecerdasan lainnya. Menurut data dari Populix (2023) terdapat sebanyak 196,7 juta atau lebih dari 70% pengguna AI di Indonesia, bahkan Indonesia tercatat pengguna akses internet kuartal II. Data yang diungkapkan tersebut, dapat dijelaskan bahwa masyarakat Indonesia lebih dominan telah

menggunakan teknologi AI. Fungsi dari AI secara umum ialah bervariasi, misalnya dalam dunia Pendidikan AI berfungsi sebagai personalisasi pembelajaran, membuat *system* pengajaran *online* yang lebih efektif, dan mengidentifikasi kebutuhan pelajar.

Perlu diketahui, bahwasanya AI memiliki berbagai jenis. Terdapat beberapa jenis AI yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Menurut data survei dari populix (2023) terdapat sejumlah 52% pengguna ChatGPT, 29% pengguna Copy.ai, 18% Lumniar AI, 15% pengguna Oracle, 12% pengguna Dall-e dan Lalai. ai, dan 11% penngguna Outmach. hasil survei tersebut dapat dijelaskan bahwa jenis AI yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia ialah ChatGPT. Data selanjutnya juga memaparkan bahwasanya AI didominasi sebanyak 51% oleh kelompok usia rentang 15-25 tahun, kemudian disusul dengan kelompok usia 26-35 tahun dengan presentase 33%, dan terakhir sebanyak 16% sisanya merupakan kelompok usia 36-55. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengguna AI ialah pada kelompok usia remaja dan dewasa. Hasil data yang telah dilakukan juga mengatakan bahwa rentang kelompok usia tersebut didominasi oleh pelajar, khususnya mahasiswa.

Mahasiswa merupakan salah satu pengguna AI terbanyak dengan intensitas lebih dari satu kali dalam sebulan. Mahasiswa dari seluruh Indonseia telah menggunakan teknologi AI. Data tersebut dijelaskan bahwa Mahasiswa menggunakan AI untuk kepentingan pribadi, salah satu contoh umumnya ialah projek dan tugas. Karena dengan menggunakan AI segala bentuk tugas lebih cepat terselesaikan dengan menggunakan teknologi ini. AI memiliki peran yang sangat penting dalam dunia perkuliahan, di antaranya adalah dapat menemukan sumber data secara cepat, mengcoding, membuat *outline*, serta dapat membuat artikel dan makalah. Hal ini yang menjadikan mahasiswa sangat bergantung pada teknologi ini selama perkuliahan disebabkan banyak sekali keuntungan AI yang berpengaruh pada mahasiswa. Teknologi AI sangat membantu dalam proses belajar mengajar dalam lingkungan Pendidikan, terlebih membantu proses belajar mahasiswa.

Menurut penelitian Misnawati (2023) keuntungan terbesar dari AI ialah memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan secara cepat dan akurat sekaligus berdasarkan data. Terkadang orang tidak menyadarinya. Seseorang yang memiliki tingkat *openness* yang tinggi tidak selalu memiliki kemampuan menghindari risiko yang terjadi dikarenakan tingkat konsumerisme yang tinggi. Artinya, seseorang hanya terbuka terhadap hal yang baru, namun mengabaikan risiko yang atau ancaman yang terjadi pada jangka Panjang. Meskipun AI juga dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh manusia serta mempercepat pekerjaan dalam waktu atau situasi yang kritis dan AI juga memberikan keuntungan dalam berbagai sector, misalnya dalam berbisnis. Teknologi ini memiliki kecerdasan untuk menganalisis dan mengolah data penjualan. Selain itu, AI juga memiliki kecerdasan dalam mengidentifikasi tren terkini. Contoh selanjutnya misalnya di bidang kesehatan, AI memiliki kecerdasan untuk membantu pekerjaan dokter dalam hal mendiagnosis penyakit secara akurat dan memberikan perawatan yang lebih baik untuk pasien. Kemudian dalam Pendidikan, AI memiliki kecerdasan atau kemampuan sebagai personalisasi pembelajaran, membuat *system* pengajaran *online* yang lebih efektif, dan mengidentifikasi kebutuhan pelajar. AI juga dapat membantu seorang pelajar, khususnya mahasiswa dalam mengerjakan projek atau tugas (Arifudin, 2020).

Disisi lain, AI juga memiliki dampak negatif bagi penggunanya. Penelitian yang dilakukan oleh M Brundage (2018) yang berjudul "*The Malicious Use of Artificial Intelligence: Forecasting, Prevention, and Mitigation*", menjelaskan bahwa AI dapat mengancam keamanan digital bagi setiap penggunanya. Penelitian tersebut dijelaskan juga bahwa AI akan secara perlahan melanggar keamanan dan privasi mulai dari pengguna individu, institusi dan mencuri segala informasi sensitif. AI juga dapat memanipulasi informasi dengan cara membuat konten palsu yang seolah terlihat seperti aslinya. Beberapa dampak negatif dari AI justru sebagai mahasiswa harus dapat mengantisipasi agar terhindar dari risiko yang membahayakan (Typhano, 2020). Mahasiswa yang secara data ialah pengguna AI terbanyak harus lebih

berhati-hati dalam menggunakan teknologi AI. dengan demikian mahasiswa harus memiliki kemampuan manajemen risiko (Yohanes, 2021).

Manajemen risiko merupakan suatu metode atau cara untuk mengidentifikasi berbagai risiko, seperti bagaimana risiko itu terjadi dan bagaimana cara mengelola risiko tersebut (Kunreuther et al., 2012). Manajemen risiko bertujuan agar mahasiswa dapat menghindari dari sesuatu yang memiliki konsekuensi negatif. Mahasiswa yang memiliki manajemen risiko yang tinggi cenderung terhindar dari hal-hal yang merugikan (Fatkhullah et al., 2022). Memanajemen risiko setidaknya mahasiswa harus mampu mengidentifikasi risiko. Perspektif psikologi manajemen risiko menjadi suatu pendekatan dalam proses pengambilan keputusan dan reaksi terhadap risiko dengan tujuan untuk mengelola risiko agar terhindar dari konsekuensi negatif (Ahmed et al., 2007). Seperti halnya manajemen risiko dalam dunia Pendidikan yang saat ini terdapat teknologi digital bernama AI.

Yohanes dan Maximus (2021) memaparkan memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi digital, sangat penting didukung dengan penerapan manajemen risiko. Manajemen risiko ini bertujuan untuk memitigasi berbagai jenis risiko yang memiliki potensi untuk mengancam sistem keamanan dan data privasi, seperti risiko alih daya dan risiko keamanan siber. Penerapan ini harus terintegrasi dalam setiap tahapannya dalam menggunakan teknologi, mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan, dan penghentian serta penghapusan sumber daya teknologi (Prasetyo et al., 2023). Menurut Ahmed (2007) upaya untuk menerapkan manajemen risiko setidaknya mencakup empat tahap, yaitu identifikasi risiko, *manage risk*, *mitigate risk*, dan *optimaze risk* yang hal itu juga mencakup pada *monitoring* dan *review*. Dengan menerapkan manajemen risiko yang baik, maka individu akan berpengaruh pada sifat keterbukaan pada hal baru seperti teknologi digital yang berkembang pada zaman ini, yaitu AI.

Lebih lanjut, dalam konteks penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) di lingkungan pendidikan, seperti yang terjadi di Universitas Islam Negeri di Kota Malang, penting untuk memperhatikan aspek manajemen risiko yang berkaitan dengan psikologis mahasiswa. Salah satu aspek psikologis yang penting untuk dipertimbangkan adalah kebiasaan (*habits*) dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari mahasiswa. Penggunaan AI dalam pendidikan dapat memberikan berbagai manfaat, mulai dari meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran hingga menyediakan pengalaman belajar yang personal dan disesuaikan (Hastini, 2021). Penggunaan teknologi ini juga dapat menimbulkan risiko psikologis, terutama dalam hal kebiasaan dan perilaku mahasiswa.

Salah satu risiko yang muncul adalah potensi ketergantungan terhadap teknologi AI dalam proses pembelajaran (Fachrezi, 2021). Mahasiswa yang terlalu bergantung pada AI mungkin cenderung kehilangan kemampuan untuk berpikir kritis dan mandiri. Mereka mungkin menjadi kurang inisiatif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka sendiri, mengandalkan AI untuk memberikan jawaban atau solusi tanpa melibatkan proses berpikir mereka sendiri. Selain itu, penggunaan AI dalam pembelajaran juga dapat mempengaruhi kebiasaan belajar mahasiswa. Misalnya, jika AI digunakan untuk menyediakan jawaban atau solusi dengan cepat, mahasiswa mungkin cenderung untuk mencari jalan pintas dalam belajar daripada mengembangkan pemahaman mendalam tentang materi tersebut (Fatkhullah, 2022). Hal ini dapat mengarah pada pembelajaran yang dangkal dan kurangnya pengembangan keterampilan kritis.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, telah dilakukan pra-penelitian dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner untuk mengidentifikasi tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap AI di Universitas Islam Negeri di Kota Malang. Pra-penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang sejauh mana mahasiswa mengandalkan teknologi AI dalam kegiatan pembelajaran mereka. Pra-penelitian yang

dilakukan, ditemukan bahwa sekitar 75% mahasiswa di Universitas Islam Negeri mengaku menggunakan AI secara teratur dalam proses pembelajaran mereka. Presentase ini mencerminkan tingkat ketergantungan yang signifikan terhadap teknologi AI di kalangan mahasiswa. Lebih lanjut, analisis pada data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan AI untuk berbagai keperluan, termasuk pencarian informasi, penyelesaian tugas, pembuatan catatan, dan evaluasi diri. Bahkan, sekitar 60% dari responden mengaku bahwa mereka cenderung mengandalkan AI dalam mengambil keputusan terkait akademik, seperti memilih kursus atau menentukan jalur studi.

Dari temuan ini, terlihat bahwa penggunaan AI tidak hanya terbatas pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga mempengaruhi pengambilan keputusan akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya ketergantungan yang signifikan terhadap teknologi AI di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri. Pada tingkat psikologis, beberapa faktor memengaruhi tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap teknologi AI dalam pembelajaran. Pertama, adalah kebutuhan akan kenyamanan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa sering mencari solusi yang paling efisien dan cepat dalam menangani tugas-tugas akademik mereka. Teknologi AI, dengan kemampuannya untuk menyediakan jawaban atau solusi secara instan, memenuhi kebutuhan tersebut dan dengan demikian dapat menjadi pilihan yang menarik bagi mahasiswa.

Kedua, kepercayaan diri dan keandalan merupakan faktor psikologis lain yang mempengaruhi ketergantungan mahasiswa terhadap AI. Mahasiswa mungkin merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi AI karena mereka percaya bahwa teknologi tersebut dapat memberikan jawaban yang benar atau solusi yang tepat. Perasaan ini dapat memperkuat ketergantungan mereka terhadap AI, karena mereka merasa yakin bahwa teknologi tersebut dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan akademik. Selain itu, faktor psikologis lainnya adalah kemudahan penggunaan dan familiaritas dengan teknologi AI.



Mahasiswa yang merasa nyaman dan terbiasa menggunakan teknologi AI mungkin cenderung lebih condong untuk mengandalkannya dalam pembelajaran mereka. Kecenderungan manusia untuk memilih solusi yang paling mudah dan akrab juga dapat memperkuat ketergantungan terhadap teknologi AI di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki manajemen risiko yang tinggi akan cenderung memiliki sifat keterbukaan dalam menerima hal yang baru seperti AI. Sifat keterbukaan ini dapat disebut juga dengan *Openness*.

*Openness* adalah keterbukaan seseorang terhadap sesuatu hal yang baru. *Openness* merupakan suatu hal yang penting bagi individu. Individu dengan *Openness* yang tinggi cenderung memiliki pemikiran yang imajinatif, seperti dapat mengidentifikasi peluang (Nida et al., 2020). Berbeda dengan manajemen risiko, manajemen risiko bertujuan agar individu dapat mengidentifikasi berbagai jenis risiko agar tidak mengalami konsekuensi negatif. Berbeda dengan *Openness*, *Openness* bertujuan agar individu dapat mengidentifikasi peluang agar mendapatkan sebuah keuntungan. Dengan demikian perilaku *Openness* mengarahkan seseorang lebih kreatif, inovatif, dan produktif (Revelia et al., 2016). Karena dengan perilaku *Openness*, individu memiliki sifat kemauan yang tinggi untuk mempelajari hal-hal yang baru. Individu yang memiliki *Openness* yang tinggi dapat menciptakan minat yang lebih luas terhadap segala aspek kehidupan (Andi, 2021).

Menurut penelitian Revelia (2016) *Openness* mengacu pada terhadap kemampuan bertoleransi dalam menerima hal yang baru dan memiliki kapasitas untuk menyerap informasi. Selain itu, menurut penelitian Nida (2020) individu dengan *Openness* yang rendah akan mengacu kepada kepribadian yang bersifat konservatif dan tidak suka dengan perubahan. Selaras dengan penelitian Andi Wijaya (2021) individu akan merasa tidak nyaman dengan keberadaan yang baru. Sesuatu yang baru selalu dipandang buruk, yang pada akhirnya individu tersebut mengabaikan dan lebih menyukai terhadap hal-hal yang telah dikenalnya sebelumnya. Hal ini merupakan tindakan atau sifat yang kurang baik, disebabkan setiap individu harus

menerima segala perubahan zaman, salah satunya ialah perkembangan teknologi yang perkembangannya masih dalam kategori tercepat sepanjang zaman (Magfiroh, 2019). sebagai seorang individu, terlebih seorang mahasiswa harus memiliki *Openness* yang tinggi, agar supaya tidak tertinggal oleh perkembangan zaman dan memiliki kepibadian yang lebih inovatif dan kreatif (Fachrezi, 2021).

Mahasiswa Universitas Islam Negeri merupakan mahasiswa yang berasal dari salah satu kampus di Kota Malang. Universitas Islam Negeri merupakan salah satu universitas yang memiliki kualitas Pendidikan yang sangat baik. Universitas ini juga menyandang akreditasi nasional *grade A*. Tingkat akreditasi tersebut tentunya mempunyai fasilitas yang memadai, mulai dari tenaga pengajar dan kualitas pendidikan yang baik. Universitas Islam Negeri juga sudah menerapkan teknologi digital seperti AI. AI juga telah banyak diaplikasikan oleh para mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajarannya. Mahasiswa yang berada di Universitas Islam Negeri tercatat memiliki *Openness* atau keterbukaan pada perkembangan teknologi digital ini.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan yang dilakukan mulai tanggal 07-09 September 2023, pengaruh *Openness* terhadap manajemen risiko sangat banyak dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri. Salah satu contoh dalam menggunakan jenis AI, yaitu Chat GPT. berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menggunakan jenis wawancara menggunakan kuesioner sebagai perantara dalam melakukan pra-penelitian. Kemudian, obeservasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan yang dilakukan pada 5 tempat, yaitu perpustakaan, kelas, gazebo, fakultas, dan masjid disebabkan banyak mahasiswa yang melakukan pengerjaan tugas pada tempat-tempat tersebut. Hasilnya dapat dijelaskan bahwasanya mahasiswa sangat memiliki keterbukaan terhadap AI, dan dalam menggunakan teknologi AI ternyata mengalami risiko berupa ancaman keamanan data secara perlahan. Mahasiswa Universitas Islam Negeri telah menerapkan manajemen risiko dengan

cara melakukan enkripsi data dengan tujuan agar sistem keamanan data terlindungi. Contoh risiko yang lain, yaitu pembiasan data. Mahasiswa menerapkan manajemen risiko dengan cara melakukan pemantauan terhadap bias dalam data, karena ditakutkan terjadi beberapa manipulasi data dan terjadinya bias seperti pengurangan atau lebih-lebihkan terhadap data. Hal itu mahasiswa melakukan banding ulang terhadap data yang disajikan oleh AI.

Perilaku manajemen risiko harus dikaitkan dengan kepribadian *Openness*. Karena dengan *Openness* yang tinggi, mahasiswa dapat mengidentifikasi peluang, seperti contohnya adalah peluang dalam karir masa depannya dalam konteks pemanfaatan AI. Karena hanya mahasiswa dengan *Openness* yang tinggi, memiliki kemampuan melakukan identifikasi peluang tersebut. Mahasiswa juga harus konsisten memiliki sifat keterbukaan terhadap terhadap hal-hal yang baru agar tidak tertinggal oleh zaman dan terus melakukan pengembangan diri dengan mengeksplor diri. Meskipun didalam melakukan hal baru mahasiswa memiliki berbagai jenis risiko, namun jika mahasiswa tidak mempunyai kepribadian *Openness*, maka mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan manajemen risikonya. Karena akan menjadi suatu hal mustahil jika mahasiswa ingin melakukan identifikasi peluang tanpa memiliki kepribadian *Openness to experience* terhadap hal baru. *Openness* yang tinggi akan menciptakan manajemen risiko yang tinggi. Peneliti mengambil Mahasiswa Universitas Islam Negeri di Kota Malang sebagai subjek penelitian disebabkan terdapat fenomena hubungan *Openness* pada diri mahasiswa di univesitas tersebut, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Openness* Terhadap Manajemen Risiko Mahasiswa Universitas Islam Negeri di Kota Malang yang Menggunakan *Artificial Intelligence*”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat *Openness* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang?
2. Bagaimana tingkat manajemen risiko pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang?
3. Bagaimana pengaruh *Openness* terhadap manajemen risiko Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang yang menggunakan *Artificial Intelligence*?

## **C. Tujuan**

1. Untuk Mengetahui tingkat *Openness* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang
2. Untuk Mengetahui tingkat manajemen risiko pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang
3. Untuk Mengetahui pengaruh *Openness* terhadap manajemen risiko Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang yang menggunakan *Artificial Intelligence*

## **D. Manfaat**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu untuk memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap wawasan dan kajian keilmuan psikologi, khususnya pada psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pembaca ataupun mahasiswa mengenai pengaruh *Openness* terhadap manajemen risiko Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang yang menggunakan *Artificial Intelligence*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen Risiko**

##### **1. Pengertian Manajemen Risiko**

Manajemen risiko merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki setiap individu. Manajemen risiko merupakan suatu kunci keterampilan untuk mencapai tujuan agar dapat menjalani kehidupan dengan baik. Karena jika seorang individu sedang menjalani suatu karir atau sedang mengambil sebuah keputusan yang besar dalam hidupnya, risiko akan selalu ada. Maka dari itu, dengan cara individu memiliki kemampuan untuk mengenali, menilai, dan bahkan dapat mengelola risiko tersebut. Hal itu merupakan langkah pertama atau pondasi awal seorang individu untuk menuju pada kesuksesan. Manajemen risiko juga melibatkan pemahaman yang mendalam terkait tujuan pribadi. Tidak hanya itu, manajemen risiko juga melibatkan kepada bagaimana risiko tersebut dapat dikendalikan atau diminimalisirkan. Karena dengan memajemen suatu risiko, individu dapat merencanakan tindakan untuk menghadapi ketidakpastian munculnya risiko.

Terdapat banyak ahli yang memberikan definisi tentang manajemen risiko. Menurut Noshworthy (2000) manajemen risiko didefinisikan sebagai berikut.

*“Implementation of measures aimed at reducing the likelihood of those threats occurring and minimizing any damage if they do; Risk analysis and risk control form the basis of risk management where risk control is the application of suitable controls to gain a balance between security, usability and cost”.*

Manajemen risiko mempunyai beberapa langkah-langkah dalam penerapannya yang bertujuan agar dapat mengurangi terjadinya ancaman dan meminimalkan kerugian yang terjadi. Menganalisis risiko menjadi dasar untuk melakukan manajemen risiko.

Menurut Herman Darmawi (2006) manajemen risiko adalah usaha untuk mengetahui, menganalisis, dan mengelola risiko dalam suatu tindakan atau kegiatan individu ataupun dalam perusahaan. Menurutnya, manajemen risiko bertujuan agar individu atau organisasi mendapatkan efektivitas dan efisiensi yang tinggi.

Menurut Irham Fahmi (2010) memberikan definisi tentang manajemen risiko merupakan suatu bidang ilmu yang membahas dan mengkaji terkait bagaimana suatu individu atau organisasi dalam perusahaan dapat memecahkan masalah yang ada dengan melakukan pendekatan manajemen risiko secara komprehensif serta sistematis.

Menurut Kunrenther Geoffrey (2012) manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu metode atau cara individu atau organisasi untuk mengidentifikasi risiko, misalnya bagaimana risiko itu dapat terjadi dan bagaimana caranya agar risiko tersebut dapat dikendalikan atau dikelola dengan baik.

Menurut Ryan Howsam (2018) memiliki definisi yang cukup berbeda. Manajemen risiko merupakan suatu kemampuan individu dalam menerapkan fungsi manajemen secara umum untuk memecahkan masalah dan solusinya yang terjadi pada segala aspek kehidupan.

Dari berbagai definisi yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya manajemen risiko merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi berbagai risiko yang muncul dalam segala ruang lingkup aspek kehidupan dengan tujuan untuk mengelola atau mengendalikan, meminimalisir, dan bahkan mencegah terjadinya suatu risiko yang memiliki konsekuensi negatif dan menyebabkan kerugian.

## 2. Aspek-Aspek Manajemen Risiko

Manajemen risiko memiliki berbagai aspek. Diantaranya menurut Ryan Howsam (2018) manajemen risiko memiliki tiga aspek, yaitu:

### a. *Risk Assesment*

*Risk Assesment* merupakan cara individu untuk melakukan proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan potensi bahaya atau risiko yang ada. Adapun tujuan utama dalam melakukan *risk assesment* ini ialah evaluasi resiko. Karena dengan mengevaluasi risiko yang terjadi pada individu ataupun organisai ialah untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mempengaruhi suatu kegiatan atau aktivitas.

### b. *Execution*

*Execution* atau pelaksanaan adalah menjalankan suatu tindakan yang telah yang direncanakan sebelumnya. Kegiatan atau proyek aktivitas yang telah direncanakan sebelumnya setidaknya harus sesuai dengan rencana yang telah disusun. *Execution* seharusnya juga melibatkan pemantauan terhadap kemajuan pelaksanaan serta terus mengidentifikasi masalah dan perubahan yang mungkin terjadi. *Execution* juga dapat melakukan perubahan rencana dan penyesuaian jika diperlukan agar supaya tujuan utama tetap berjalan sesuai dengan rencana

### c. *Evaluation Risk*

*Evaluation Risk* merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengukur atau menilai sebuah proses dalam situasi atau konteks tertentu dengan tujuan agar dapat memahami sejauh mana risiko mempengaruhi tujuan dan kegiatan tertentu serta membantu dalam pengambilan keputusan yang bijak dalam mengelola risiko. Adanya evaluasi risiko dapat mempermudah individu untuk mengelola risiko yang terjadi.

### **3. Indikator Manajemen Risiko**

Menurut Wilson (2003) mendefinisikan indikator sebagai suatu ukuran yang tidak langsung dari kejadian atau kondisi. Adapun indikator dari manajemen risiko adalah sebagai berikut.

#### **a. Risk Assessment**

##### **1) Kemampuan dalam Mengidentifikasi Risiko**

Kemampuan dalam mengidentifikasi risiko adalah keterampilan penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam mengambil sebuah keputusan dan mengenali dari berbagai jenis risiko.

##### **2) Kemampuan dalam Melakukan Analisis Terhadap Risiko**

Kemampuan dalam melakukan analisis terhadap risiko adalah keterampilan penting dalam pengelolaan risiko yang efektif. Ini melibatkan proses yang sistematis untuk memahami, mengukur, dan mengevaluasi risiko yang mungkin mempengaruhi tujuan tertentu.

#### **b. Execution**

##### **1) Kemampuan dalam Menghadapi Risiko**

Kemampuan dalam menghadapi risiko adalah keterampilan penting yang membantu individu dan organisasi untuk merespons dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam berbagai konteks. Ini melibatkan strategi dan tindakan yang diambil untuk mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan peluang yang ada.

##### **2) Kemampuan dalam Mencegah Risiko**

Kemampuan dalam mencegah risiko adalah keterampilan yang penting dalam manajemen risiko yang efektif. Upaya pencegahan risiko bertujuan untuk



mengidentifikasi, menghindari, atau mengurangi potensi risiko sebelum mereka muncul.

### c. *Evaluation Risk*

#### 1) **Memiliki Kesadaran Terhadap Dampak Akademik**

Memiliki kesadaran terhadap dampak akademik adalah penting bagi siswa ataupun mahasiswa dalam mendukung pendidikan yang sukses. Dampak akademik merujuk pada efek dan hasil dari pengalaman belajar. Kesadaran tentang dampak akademik membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan pencapaian akademik, dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan.

#### 2) **Memiliki Kesadaran Terhadap Dampak Potensi Diri**

Kesadaran terhadap dampak potensi diri adalah kesadaran individu tentang potensi, kemampuan, dan pengaruh yang dimiliki oleh diri mereka sendiri dalam berbagai aspek kehidupan. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana tindakan, keputusan, dan upaya individu dapat mempengaruhi hasil dan pencapaian dalam hidup mereka.

## 4. **Faktor-Faktor Manajemen Risiko**

Menurut Bruce Schneier (2018) dalam bukunya yang berjudul "*Secrets and Lies: Digital Security in a Networked World.*" Memberikan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen risiko, yaitu:

### a. Sumber Daya

Individu sangat bergantung dengan ketersediaan sumber daya. Ketersediaan sumber daya ini mencakup mulai dari finansial dan akses informasi. Individu akan lebih efektif untuk menghadapi risiko jika sumber daya yang dimiliki memadai. Seperti pada contoh

akses informasi, individu akan lebih stabil untuk mengatasi risiko daripada individu yang memiliki keterbatasan informasi. Contoh lain dapat diperoleh dari finansial. Individu yang memiliki kestabilan pada keuangan akan lebih mudah mengatasi risiko keuangan daripada individu yang memiliki kondisi finansial yang sulit.

b. Perubahan Lingkungan

Risiko akan selalu berubah seiring berjalannya waktu. Manajemen risiko juga dapat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan. Salah satu contoh dari perubahan lingkungan yang terjadi ialah perubahan dalam preferensi masyarakat terhadap nilai-nilai sosial yang semakin berkembangnya zaman. Perkembangan zaman ini, juga menjadi salah satu faktor terhadap cara individu berperilaku dan berpikir.

c. Teknologi dan Inovasi

Perkembangan teknologi merupakan perkembangan tercepat dalam perubahan zaman. Perkembangan ini memiliki dampak besar pada individu terkait mengelola risiko. Karena seiring teknologi memiliki kemajuan yang begitu pesat, muncul juga risiko-risiko baru, seperti keamanan siber. Disisi lain, teknologi juga memberikan solusi agar penggunanya dapat mengurangi risiko, seperti aplikasi keuangan agar individu dapat mengelola keuangannya lebih efisien dari sebelumnya. berkembangnya teknologi menciptakan pola manajemen risiko baru yang lebih baik.

## **B. *Openness***

### **1. Pengertian *Openness***

*Openness* atau keterbukaan merupakan suatu konsep yang memiliki dampak signifikan positif dalam berbagai aspek kehidupan. Penerapan *Openness* pada setiap individu menjadi semakin penting, karena zaman terus melakukan perkembangan dan perubahan. Prinsip *Openness* juga semakin penting, disebabkan telah melibatkan berbagai bidang, seperti

perkembangan teknologi, bisnis, dan budaya. Berdasarkan perkembangan teknologi *Openness* memiliki peran kunci dalam menggalakkan inovasi baru, begitu juga dalam bidang lainnya. Pentingnya seseorang untuk memahami lebih mendalam tentang pengertian atau definisi dari *Openness*.

Menurut Friedman (2006) *Openness* didefinisikan sebagai seorang yang imajinatif, kreatif, dan artistik. Menurutnya *Openness* memiliki acuan terhadap kemampuan individu dalam bertoleransi, menyerap informasi, dan fokus. Menurutnya, individu yang memiliki *Openness* yang tinggi cenderung mempunyai pemikiran yang imajinatif.

Menurut Nida *et al* (2020) *Openness* merupakan sifat keterbukaan individu terhadap sesuatu hal yang baru. Maksud dari sifat keterbukaan ini, individu memiliki eksplorasi yang tinggi terhadap pengalaman-pengalaman baru. *Openness* merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu. Individu yang memiliki sifat *Openness* yang tinggi akan cenderung memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan memanfaatkan peluang.

Menurut Lewis Goldberg (1990) dalam Teori *Big Five* atau *Five Factor Model of Personality*, *Openness* merupakan salah satu dimensi kepribadian manusia yang menggambarkan keterbukaan terhadap pengalaman-pengalaman baru. Karakteristik yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki sifat *Openness* ialah memiliki karakteristik yang konsisten dan *intetive*. Menurutnya *Openness* adalah suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk terbuka terhadap pengalaman baru. Individu yang memiliki *Openness* yang tinggi cenderung memiliki gairah atau kemauan yang tinggi untuk mencari pengalaman baru.

Menurut Saatabuori Galitsyu dan Ravaia (2017) dalam penelitian psikologi mendefinisikan *Openness* adalah kemampuan seseorang untuk terbuka pada pengalaman yang baru serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan atau perkembangan zaman. *Openness* juga digambarkan sebagai suatu faktor yang mencakup keinginan seseorang

untuk melakukan eksplorasi, memahami dunia dengan pandangan yang berbeda, dan kemauan untuk mencoba hal-hal baru. Menurutnya, *Openness* memiliki potensi agar individu dapat mengidentifikasi peluang. Individu yang memiliki *Openness* yang tinggi akan cenderung memiliki sifat kesiapan untuk menghadapi perubahan dengan positif dan bersedia untuk mencoba suatu hal yang baru.

Menurut Widya Sari (2017) mendefinisikan *Openness* sebagai suatu kemampuan individu dalam merespons simbolisme perubahan atau perkembangan zaman yang terjadi. Menurutnya, individu yang memiliki *Openness* yang tinggi akan cenderung memiliki kesiapan dalam mencoba pengalaman yang baru dan tertarik terhadap pengalaman emosional yang mendalam. Sedangkan, individu dengan *Openness* yang rendah cenderung memiliki sifat tertutup dan mengabaikan hal-hal yang baru serta tidak mau mencoba pengalaman-pengalaman yang baru.

Berbagai definisi atau pengertian yang telah dijabarkan dapat disimpulkan, bahwa *Openness* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk terbuka terhadap hal-hal baru serta melakukan suatu respon positif dengan cara kemauan untuk mencoba pengalaman-pengalaman yang baru dengan tujuan agar dapat mengidentifikasi peluang. Berbagai paparan yang telah dijelaskan terkait *Openness*, dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki *Openness* yang tinggi akan cenderung lebih kreatif dan imajinatif serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan mudah terhadap lingkungannya dan dapat melakukan sebuah inovasi baru. Sebaliknya, individu yang memiliki *Openness* yang rendah, akan cenderung memiliki sifat tertutup dan mengabaikan hal-hal baru serta tidak memiliki kemauan untuk mencoba pengalaman-pengalaman yang baru.

## 2. Aspek *Openness*

*Openness* memiliki berbagai aspek. Menurut Widya Sari (2017) *Openness* setidaknya memiliki tiga aspek, yaitu:

### a. *Being Curiosity*

*Curiosity* merupakan aspek utama pada *Openness*. *Curiosity* merupakan ketertarikan seseorang terhadap hal-hal baru dan memiliki kemauan yang tinggi untuk mencari pengalaman yang unik atau berbeda. Individu yang memiliki *curiosity* yang tinggi akan lebih cenderung terbuka dan mencoba suatu hal yang baru. Individu juga akan memiliki ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengeksplorasi dan mempelajari pengalaman-pengalaman baru tersebut.

### b. *Actions*

*Actions* merupakan aspek lain dari *Openness*. *Actions* merupakan seseorang yang memiliki keberanian yang tinggi pada mencoba pengalaman baru. Hal ini, *Openness* juga akan terjadi apabila individu memiliki keberanian melawan risiko terhadap pengalaman berunya. Individu dengan *actions* yang tinggi akan lebih cenderung memiliki sifat keberanian untuk mencoba hal-hal baru yang mungkin dianggap menakutkan bagi orang lain.

### c. *Values*

*Values* atau penilaian merupakan suatu aspek yang mencakup sejauh mana seseorang memiliki keterbukaan terhadap nilai positif. Individu yang memiliki *values* yang tinggi akan cenderung memiliki *mindset positive*. Individu juga akan lebih terbuka terhadap hal-hal baru dan cenderung dapat mengidentifikasi peluang.

### 3. Indikator *Openness*

Menurut Widya Sari (2017) mendefinisikan indikator sebagai suatu ukuran yang tidak langsung dari kejadian atau kondisi. Adapun indikator dari *Openness* adalah sebagai berikut.

#### a. Rasa Ingin Tahu (*Curiosity*)

##### 1) Mempunyai intensitas dalam mempelajari teknologi terbaru

Mempunyai intensitas dalam mempelajari teknologi terbaru adalah sifat yang menunjukkan tingkat dedikasi dan keinginan yang kuat untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Anda dalam bidang teknologi.

##### 2) Mempunyai keinginan untuk mencari manfaat AI

Mempunyai keinginan untuk mencari manfaat dari kecerdasan buatan (AI) adalah sifat yang mencerminkan pemahaman akan potensi besar AI dalam meningkatkan berbagai aspek kehidupan dan pekerjaan kita.

#### b. Aksi (*Actions*)

##### 1) Mempunyai motivasi untuk mengeksplor AI yang belum diketahui

Mempunyai motivasi untuk mengeksplorasi AI yang belum diketahui adalah dorongan yang kuat untuk menjelajahi potensi dan batas-batas teknologi kecerdasan buatan (AI) yang masih belum terungkap. Ini mencerminkan rasa ingin tahu dan hasrat untuk berkontribusi pada kemajuan di bidang AI

##### 2) Menerapkan AI dalam aktivitas keseharian

Menerapkan kecerdasan buatan (AI) dalam aktivitas keseharian dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup kita.

#### c. Nilai-Nilai (*Values*)

##### 1) Memiliki Kesadaran Terhadap Perkembangan Teknologi AI

Kesadaran terhadap perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) adalah pemahaman dan perhatian terhadap perkembangan terbaru dalam dunia AI. Ini

mencakup pemahaman tentang potensi, tren, dan dampak teknologi ini terhadap berbagai aspek kehidupan kita.

## 2) **Memiliki keyakinan bahwa AI adalah faktor penting dalam kehidupan**

Keyakinan bahwa kecerdasan buatan (AI) adalah faktor penting dalam kehidupan didasarkan pada pemahaman akan peran dan dampak yang signifikan yang telah dimainkan oleh AI dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

## 4. **Faktor-Faktor**

Menurut Widya Sari (2017) memberikan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Openness*, yaitu:

### a. Genetika

Genetika dapat mempengaruhi sebagian besar aspek kehidupan, seperti kecenderungan individu untuk terbuka dalam melakukan suatu hal baru. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang mendukung peran genetika dalam menentukan tinggi rendahnya *Openness* yang dimiliki oleh seseorang.

### b. Pengalaman Hidup

Setiap individu memiliki pengalaman dalam hidupnya. Pengalaman hidup juga dapat mempunyai pengaruh besar pada *Openness* seseorang. Individu yang memiliki banyak pengalaman dalam hidupnya cenderung memiliki tingkat *Openness* yang tinggi. Hal ini disebabkan pengalaman yang telah dilakukan membuat individu memiliki cara pandang dunia lebih dalam serta berbeda. Dari pengalaman baru ini, individu cenderung memiliki sifat *Openness* atau keterbukaan, seperti toleransi, empati, dan wawasan yang baru.

c. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk tingkat *Openness* seseorang. Karena kondisi lingkungan sosial juga dipengaruhi oleh budaya, norma, dan nilai-nilai sosial. Seperti contoh pada norma dan nilai sosial, individu akan didorong untuk mengeksplorasi, toleransi terhadap perbedaan, dan pemahaman terhadap keberagaman. Budaya yang konservatif, kaku, dan otoriter akan menjadi hambatan terhadap perkembangan *Openness* seseorang. Selain itu, kondisi lingkungan juga dipengaruhi oleh perkembangan media dan teknologi. Kondisi lingkungan yang memiliki akses teknologi dan informasi yang memadai akan membuat seseorang memiliki pandangan berbeda, pengeksploasian yang lebih mendalam, serta juga dapat memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang yang ada. Kondisi lingkungan mempunyai pengaruh dalam membentuk tingkat *Openness* seseorang.

d. Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, individu akan banyak dipaparkan terhadap berbagai jenis pengetahuan, konsep, dan ide-ide yang dapat membantu cara pandang yang lebih terbuka. Salah satu contoh dalam dunia Pendidikan yang dapat mempengaruhi tingkat *Openness* individu, yaitu eksplorasi kreatif. Dunia Pendidikan, khususnya Pendidikan formal memiliki berbagai mata pelajaran atau mata kuliah yang mendukung pada eksplorasi kreatif, seperti pelajaran seni, sastra, Bahasa asing, dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pendidikan bukan hanya mengajarkan tentang fakta-fakta dan keterampilan, namun juga membentuk kepribadian yang lebih terbuka dan inklusif.



## C. *Artificial Intelligence*

### 1. *Pengertian Artificial Intelligence*

*Artificial Intelligence (AI)* atau kecerdasan buatan merupakan salah satu teknologi digital yang sangat banyak dibicarakan, disebabkan perkembangannya juga melibatkan terhadap berbagai disiplin ilmu. Disisi lain, AI belum menetapkan ruang lingkungannya secara spesifik dan jelas. Hal ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan disiplin ilmu yang lain, seperti kimia, biologi, dan matematika yang dapat didefinisikan dengan baik. Terdapat beberapa ahli yang mendefinisikan terkait AI, berikut adalah beberapa definisi AI menurut para ahli, yaitu:

Menurut Buchanan dan Shorttiffe (2017) mendefinisikan *Artificial Intelligence* sebagai cara untuk memanipulasi sebuah simbol dalam memecahkan suatu masalah. Menurutnya, *Artificial Intelligence* dapat memanipulasi simbol melalui berbagai Teknik dan algoritma agar dapat menganalisis dan mengambil keputusan yang didasari oleh informasi. *Artificial Intelligence* juga dapat memecahkan masalah mulai membantu dalam pencarian informasi hingga membantu pada tugas-tugas yang bersifat kompleks, misalnya mendiagnosa penyakit.

Menurut Waterman (2015) *Artificial Intelligence* merupakan ilmu pengetahuan pada bidang komputer yang bertujuan untuk dijadikan alat intelegensi *software-software* dalam komputer agar lebih maju. Menurutnya, *Artificial Intelligence* tidak hanya dijadikan sebagai kecerdasan manusia saja, namun juga berfokus pada pengembangan perangkat lunak untuk memudahkan dalam menjalankan tugas, misalnya menghasilkan pengolahan secara alami seperti tingkat pemahaman dan kecerdasan manusia.

Menurut Rich (2018) *Artificial Intelligence* merupakan suatu cara untuk agar komputer dapat memberikan *output* yang lebih baik dan akurat. Menurutnya, inti dalam pengembangan

*Artificial Intelligence* yaitu meningkatkan kualitas *output* atau hasil yang diperoleh. *Output* ini merujuk pada berbagai jenis, seperti analisis dan prediksi. *Artificial Intelligence* dapat memberikan *output* yang lebih baik dalam ketepatan, ketelitian, dan kecerdasan.

Menurut Schildt (2017) *Artificial Intelligence* adalah teknologi yang menunjukkan perilaku seperti halnya manusia berperilaku, bahkan apabila dihadapkan terhadap masalah perilakunya akan mirip dengan manusia. Menurutnya, *Artificial Intelligence* juga memiliki tujuan untuk membuat sistem komputer mempunyai kecerdasan layaknya manusia. Hal ini mencakup pada kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan, berkomunikasi dalam Bahasa manusia, mengambil keputusan berdasarkan pemahaman, penalaran, dan pengalaman seperti halnya manusia berpikir. *Artificial Intelligence* dapat memahami konteks dengan tingkat ketelitian yang tinggi dan dapat menyelesaikan masalah serta mengambil keputusan yang akurat.

Menurut Charnaik dan McDemott (2015) *Artificial Intelligence* adalah suatu proses pembelajaran yang terbuat dari intelegensi buatan dengan menggunakan pendekatan komputasi. Menurutnya, intelegensi buatan mengacu pada kemampuan komputer untuk mendemonstrasikan aspek-aspek intelegensi manusia. Intelegensi buatan ini melibatkan pada pengambilan keputusan, penalaran, pemrosesan informasi, dan pemahaman Bahasa alami. *Artificial Intelligence* akan memberikan dampak positif bagi penggunaanya berupa bantuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat kompleks.

Berdasarkan dari beberapa definisi yang dijelaskan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence* tidak hanya dibatasi pada kecerdasan manusia saja, namun juga melibatkan terhadap alat atau sistem. *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan memiliki suatu kemampuan pada alat atau sistemnya untuk mendapatkan sebuah tujuan pada lingkungan yang mampu mempengaruhi perilaku sistem.

## 2. Ruang Lingkup *Artificial Intelligence*

Menurut Rozaq (2019) dalam bukunya yang berjudul “*Artificial Intelligence untuk pemula*” memberikan penjelasan tentang ruang lingkup *Artificial Intelligence*, yaitu:

a. Robotika dan sistem sensor

*Robotic* bertujuan untuk menggantikan sebagian besar pekerjaan manusia dengan alasan untuk mempermudah terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan, bukan untuk mengambil alih pekerjaan. Sedangkan sistem sensor bertujuan untuk membuat sistem teromotasi pada *robotic*.

b. *Expert System*

Teknologi sebagai metode praktis yang menyimpan pengetahuan sehingga memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah secara akurat selayaknya seorang pakar.

c. Pengolahan Bahasa Alami

Teknologi juga dapat diakses melalui bahasa sehari-hari. Artinya, pengguna dapat berkomunikasi dengan komputer dengan Bahasa sehari-hari, seperti Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

d. Pengenalan Ucapan

Pengguna dapat berkomunikasi dengan komputer, namun berbeda dari sebelumnya, pengguna dapat berkomunikasi dengan menggunakan suara. Hal ini juga dapat dilakukan dengan bahasa sehari-hari.

e. *Intelligence Computer-aided instruction*

Teknologi bukan hanya dalam hal untuk mengakses informasi, namun juga dapat dijadikan sebagai guru yang bisa melatih dan mengajar.

### 3. Sejarah Perkembangan *Artificial Intelligence*

Menurut Rozaq (2019) dalam bukunya yang berjudul “*Artificial Intelligence untuk pemula*” memberikan penjelasan tentang sejarah perkembangan *Artificial Intelligence*. Menurutnya, Pada awal mula terbentuknya komputer pada awal tahun 1950-an, manusia belum memahami apa itu *Artificial Intelligence*. Ide-ide untuk membangun mesin kecerdasan buatan tersebut sudah ada pada tahun tersebut. Terdapat salah satu ahli di bidang komputer, yang bernama Alan Turing. Tahun 1950 Alan Turing memiliki pertanyaan tentang apakah suatu mesin dapat memiliki kemampuan untuk berpikir. Dalam hal itu, Turing memperkenalkan konsep tentang “*universal abstract machine*” atau dapat disebut juga dengan *Turing Machine*, yaitu mesin sederhana yang dapat menyelesaikan persoalan yang kompleks, seperti mengerjakan matematika. Penelitian untuk membangun suatu kecerdasan buatan, Turing membuat tes untuk membuat mesin kecerdasan lebih optimal, tes ini disebut juga dengan *Turing Test*. Hasil tesnya, mesin juga dapat berkomunikasi melalui *keyboard*. Pengguna dapat melakukan interaksi dengan menggunakan teks secara tertulis dan hasilnya akan dijawab oleh komputer secara terminal.

Tahun 1956, konferensi bersejarah di Dartmouth College, yang dipimpin oleh John McCarthy, memberikan istilah kecerdasan buatan kepada dunia. Konferensi ini dianggap sebagai titik awal peresmian AI, di mana para peneliti bersatu untuk mendefinisikan bidang ini. Tahun berikutnya, AI mengalami perkembangan awal yang menjanjikan. John McCarthy mengembangkan bahasa pemrograman yang menjadi bahasa standar untuk penelitian AI pada saat itu. Tahun 1957, Frank Rosenblatt menciptakan model Perceptron, sebuah model awal dalam pembelajaran mesin yang menginspirasi banyak pengembangan berikutnya. Kemudian terjadi pemangkasan dana untuk penelitian AI pada tahun 1970-an, karena hasil yang kurang memuaskan dalam pengembangan teknologi AI yang praktis. Ini dikenal sebagai musim dingin AI disebabkan perkembangan AI melambat. Pemulihan terjadi pada awal 1980-an. Penelitian

AI mendapatkan dorongan kembali dengan adanya metode baru, seperti jaringan saraf tiruan (*neural networks*) dan pakar sistem (*expert systems*) yang mulai digunakan untuk membuka jalan penelitian lebih lanjut.

Perkembangan terbesar dalam sejarah AI terjadi pada era internet dan ketersediaan besar data. Hal itu dimulai pada tahun 2000-an. Teknologi komputer yang semakin canggih dan ketersediaan data dalam jumlah yang semakin besar, telah memungkinkan kemunculan *deep learning*, yang melibatkan Jaringan Saraf Tiruan (JST) berlapis-lapis. Hal ini yang memungkinkan perkembangan pesat dalam pengenalan gambar, pengenalan suara, dan pemrosesan bahasa alami yang canggih. Bahkan perusahaan teknologi besar seperti *Google*, *Facebook*, dan *Amazon* juga turut memimpin dalam inovasi AI yang membawa pada era asisten virtual dan pemrosesan bahasa alami yang canggih. Sejarah AI merupakan bukti perjalanan ilmiah yang luar biasa. Adanya kontribusi dari banyak tokoh penting yang membentuknya, maka AI akan terus berkembang dan menjadi semakin terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Masa depan AI akan dipenuhi dengan potensi baru untuk dapat melakukan suatu inovasi dan aplikasi yang lebih luas.

#### **D. Pengaruh *Openness* Terhadap Manajemen Risiko**

Keterbukaan (*Openness*) individu dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen risiko. Individu yang memiliki tingkat keterbukaan yang tinggi cenderung lebih terampil dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko dalam berbagai aspek kehidupan. Individu juga memiliki kecenderungan tidak takut untuk mencoba hal-hal baru, beradaptasi dengan perubahan, dan mencari solusi inovatif dalam mengatasi risiko (Fachrezi, 2021). *Openness* juga sering dikatakan sebagai seseorang yang memiliki pemikiran kreatif dan dapat membantu dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko. Selain itu, individu yang terbuka terhadap pengalaman baru cenderung lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan situasi

yang berubah-ubah (Hastini, 2021). Seperti halnya dalam hal kepribadian, keterbukaan juga perlu diimbangi dengan pemikiran kritis dan pemahaman yang baik tentang bagaimana mengukur dan mengendalikan risiko. Keterbukaan dapat menjadi aset berharga dalam manajemen risiko individu, tetapi juga harus bijak dalam mengelola risiko.

Keterbukaan juga dapat memengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain dalam konteks manajemen risiko. Individu yang terbuka cenderung lebih terbuka untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan mencari masukan dari orang lain (Kunreuther, 2012). Melihat nilai perspektif yang beragam juga akan lebih mampu untuk mengidentifikasi risiko potensial yang mungkin terlewatkan oleh individu yang kurang terbuka. Akan tetapi, terlalu banyak keterbukaan tanpa pemikiran kritis juga dapat menjadi risiko. Terlalu percaya diri dalam menghadapi risiko atau terlalu impulsif dalam mengambil tindakan dapat mengakibatkan keputusan yang buruk. Individu perlu menjaga keseimbangan antara keterbukaan terhadap pengalaman baru dan pemikiran kritis dalam manajemen risiko (Arifudin, 2020). Keterbukaan dapat menjadi faktor yang signifikan dalam cara individu mengelola risiko. Kemampuan untuk menghadapi ketidakpastian, adaptasi terhadap perubahan, pemikiran kreatif, dan kerja sama dengan orang lain adalah elemen-elemen kunci yang dapat memengaruhi manajemen risiko individu.

### **E. Kerangka Konseptual**

Konsep keterbukaan (*openness*) merupakan istilah yang sering digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam psikologi, pendidikan, dan penggunaan teknologi. Dalam psikologi, keterbukaan merujuk pada salah satu dari lima faktor kepribadian dalam model Big Five, yang menyoroti sejauh mana seseorang terbuka terhadap pengalaman baru, gagasan, dan nilai-nilai. Individu yang memiliki tingkat keterbukaan yang tinggi cenderung lebih ingin tahu, kreatif, dan mampu menerima beragam pandangan serta pengalaman. Konteks pendidikan,

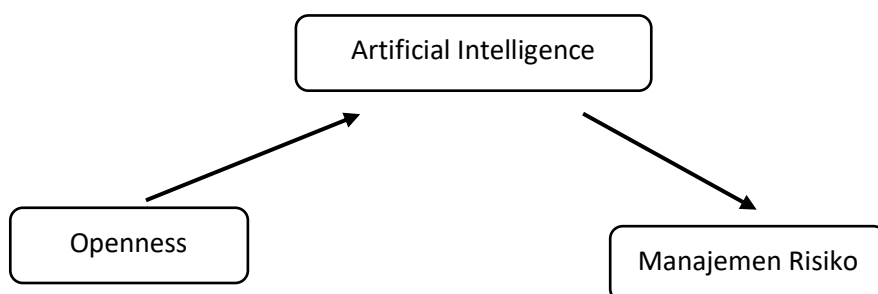
keterbukaan dapat diartikan sebagai sikap mental dan kesediaan untuk menerima dan mengakomodasi gagasan baru, pengetahuan, dan informasi. Mahasiswa yang memiliki keterbukaan yang tinggi terhadap pembelajaran cenderung lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan intelektual, serta lebih mampu berpikir kritis dan kreatif. Sementara dalam konteks penggunaan teknologi, keterbukaan mengacu pada kemauan dan kemampuan seseorang untuk menerima, memahami, dan memanfaatkan teknologi baru dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini, keterbukaan terhadap teknologi menunjukkan sejauh mana seseorang bersedia untuk menjelajahi, mengadopsi, dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Konsep keterbukaan menjadi penting dalam memahami bagaimana individu merespons, berinteraksi, dan memanfaatkan inovasi teknologi, serta bagaimana hal ini memengaruhi perilaku, sikap, dan hasil dalam berbagai konteks kehidupan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah cara mahasiswa mengelola risiko mereka di lingkungan pendidikan tinggi dengan menggunakan AI. Hal ini mencakup serangkaian tindakan, keputusan, dan strategi yang diadopsi oleh mahasiswa dalam menghadapi risiko yang muncul selama proses pendidikan mereka, dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI). Cara mahasiswa mengelola risiko dengan AI dapat mencakup berbagai praktik, seperti penggunaan algoritma prediksi untuk mengidentifikasi potensi risiko akademik, pemanfaatan chatbot untuk mendapatkan bantuan akademis secara instan, atau bahkan menggunakan analisis data untuk mengoptimalkan keputusan terkait pendidikan dan karir. Variabel ini mencerminkan adaptabilitas dan efektivitas mahasiswa dalam menggunakan teknologi AI sebagai alat bantu dalam menghadapi tantangan dan risiko yang mungkin mereka hadapi dalam konteks akademik dan sosial di lingkungan perguruan tinggi. Variabel dependen ini merupakan indikator dari sejauh mana mahasiswa mampu memanfaatkan potensi teknologi AI dalam memperbaiki proses manajemen risiko mereka dalam konteks pendidikan tinggi.

Hubungan antara variabel independen, yaitu tingkat keterbukaan mahasiswa terhadap AI, dengan variabel dependen, yaitu efektivitas manajemen risiko mereka, menjadi inti dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana tingkat keterbukaan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi AI dalam manajemen risiko berhubungan dengan seberapa efektif mereka dalam mengelola risiko di lingkungan pendidikan tinggi. Apakah mahasiswa yang lebih terbuka terhadap teknologi cenderung mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko, atau apakah tingkat keterbukaan tersebut justru tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap cara mereka mengelola risiko? Selain itu, akan dieksplorasi juga apakah ada perbedaan dalam efektivitas manajemen risiko antara mahasiswa yang memiliki tingkat keterbukaan yang berbeda terhadap AI.

Analisis ini juga akan mencakup aspek interaksi dan mediasi, yaitu apakah ada faktor-faktor lain yang memoderasi atau memediasi hubungan antara tingkat keterbukaan terhadap AI dengan efektivitas manajemen risiko mahasiswa. Misalnya, apakah tingkat pemahaman teknologi AI atau tingkat keterampilan teknologi memperkuat atau memperlemah hubungan antara keterbukaan terhadap AI dengan efektivitas manajemen risiko. Untuk lebih jelasnya erangka konseptual tersebut divisualisasikan dalam gambar 2.1.

**Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konseptual**





## **F. Hipotesis**

Berdasarkan hasil dari data pra-penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri memiliki keterbukaan terhadap teknologi AI yang didasari dengan banyaknya pengguna AI pada mahasiswa, maka peneliti membuat hipotesis atau dugaan sementara yaitu terdapat pengaruh *Openness* terhadap manajemen risiko Mahasiswa Universitas Islam Islam Negeri di Kota Malang yang menggunakan *Artificial Intelligence*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini disusun menggunakan model pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dituntut menggunakan angka-angka seperti pengumpulan data, penafsiran data, dan pemaparan hasilnya. Begitu juga dengan pemahaman dan kesimpulan dalam penelitian yang juga disertai tabel, grafik, dan gambar lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Supriyadi (2014) metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu metode dalam penelitian yang mengacu pada pengukuran tiap variabel secara objektif pada fenomena tanpa membandingkan atau menghubungkan antara variabel satu dan variabel yang lain. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh *Openness* terhadap manajemen risiko Mahasiswa Universitas Islam Negeri di Kota Malang yang menggunakan *Artificial Intelligence* yang sesuai pada hipotesis penelitian ini.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Menurut Supriyadi (2014) Variabel penelitian merupakan objek yang dijadikan bahan penelitian oleh peneliti yang bertujuan untuk mencari informasi yang diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini, peneliti mengambil judul pengaruh *Openness* terhadap manajemen risiko Mahasiswa Kampus Islam Negeri di Kota Malang yang menggunakan *Artificial Intelligence* disebabkan terdapat sebab akibat yang berhubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

1. Variabel Bebas (*variable independent*) merupakan variabel yang dapat membuat suatu perubahan terhadap variabel terikat. Penelitian ini variabel bebasnya adalah *openness*.
2. Variabel Terikat (*variable dependent*) merupakan variabel yang akan melakukan perubahan disebabkan telah dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini, variabel terikatnya adalah manajemen risiko.

### C. Definisi Operasional

Menurut Suryabrata (2008) mengartikan definisi operasional sebagai suatu definisi yang dapat diamati pada setiap variabelnya dengan tujuan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran dalam penelitian.

#### 1. *Openness*

Menurut Lewis Golberg (2015) *openness* adalah kecenderungan seseorang untuk terbuka terhadap pengalaman baru. Individu yang memiliki *Openness* yang tinggi cenderung memiliki gairah atau kemauan yang tinggi untuk mencari pengalaman baru. Adapun aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Curiosity*, *Adventurousness*, dan *Values*.

#### 2. Manajemen Risiko

Menurut Ryan Howsam (2018) Manajemen risiko merupakan suatu kemampuan individu dalam menerapkan fungsi manajemen secara umum untuk memetakan masalah dan solusinya yang terjadi pada segala aspek kehidupan. Individu yang memiliki manajemen risiko yang tinggi akan cenderung dapat meminimalisir, mengelola, dan bahkan menghindari risiko yang terjadi. Adapun aspek yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Risk Assesment*, *Execution*, dan *Evaluation Risk*.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2007) mendefinisikan populasi sebagai generalisasi dari lingkungan yang terdiri pada subjek dengan kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Selaras dengan definisi dari Supriyadi (2004) populasi merupakan generalisasi dari wilayah berupa subjek ataupun objek yang akan diteliti serta ditetapkan untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kampus Islam Negeri yang berada di Kota Malang dengan jumlah populasi sebanyak 24.859 mahasiswa.

### **2. Sampel**

Menurut Sarjono (2011) sampel adalah suatu perwakilan dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2003) dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih dalam penelitian yaitu dengan cara menggunakan tabel *Krejcie Morgan* disebabkan dalam perhitungannya didasarkan atas kesalahan 5%. Maka dari itu, sampel yang diperoleh dari tabel ini memiliki 95% kepercayaan terhadap populasi. Penelitian ini, terdapat populasi lebih dari 24.859 mahasiswa di Kampus Islam Negeri. dengan demikian, sampel yang akan di ambil sebanyak 377 mahasiswa. Melakukan pengambilan sampel, telah didasari pada ketentuan tabel *Krejcie Morgan*.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini, peneliti melakukan Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *probability sampling*. Menurut Azwar (2017) *probability sampling* adalah pengambilan sampel secara probabilitas, yang artinya setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang besarnya sudah diketahui untuk terpilih menjadi sampel. Penelitian ini juga melakukan Teknik pengambilan data dengan menggunakan *simple random sampling* atau

pengambilan sampel secara random sederhana. Teknik ini dilakukan dengan cara memilih sampel secara acak dengan alasan penelitian bersifat umum, karena dari setiap unsur populasi memiliki kesempatan yang sama agar bisa dipilih menjadi sampel. Dengan demikian, sampel yang ditentukan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berada di Kampus Islam Negeri dengan jumlah sampel sebanyak 377 mahasiswa.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian metode analisis data yang digunakan yaitu untuk mencari pengaruh *oppness* terhadap manajemen risiko mahasiswa. namun, sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu melakukan uji asumsi, yaitu meliputi uji normalitas dan uji linieritas antara variabel bebas dan variabel terikat namun tergantung pada pengumpulan data yang diefinisikan sebagai suatu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Adapun dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan.

#### **Kuesioner/Angket**

Kuesioner adalah metode instrumen pengumpulan data yang relatif dan mudah digunakan. Data yang mengklasifikasikan dikumpulkan melalui penggunaan survei sebagai data faktual. Akibatnya, keandalan hasil sangat bergantung pada partisipan penelitian yang ikut serta dalam penelitian sebagai responden. Peneliti dapat berupaya meningkatkan reliabilitas ini dengan menggunakan taktik yang tepat dan menyajikan ide-ide dalam frasa yang jelas (Azwar S., 2007, p. 101).

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang memudahkan penelitian mengumpulkan data dan menghasilkan hasil yang dapat dipercaya. Peneliti mengikuti petunjuk pembuatan instrumen, memecah variabel menjadi aspek, aspek menjadi indikator, dan indikator menjadi pertanyaan. Tes ini dikembangkan dengan skala Likert tertutup dengan begitu sikap responden terhadap setiap pernyataan sistematis pada skala Likert dapat ditunjukkan. Ukuran ini mengasumsikan bahwa intensitas setiap respons adalah sama. Urutan-urutan dalam kategori indeks dengan "sangat setuju", "setuju", "netral", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju" (Prasetyo, 2012, p. 110).

Kemudian dengan menggunakan kuesioner yang diberikan, responden diminta memberikan jawabannya dengan mencentang salah satu kotak berikut: sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS), atau sangat tidak setuju (STS). Jika responden memberikan tanggapan atau nilai, maka alternatif dengan memberikan jawaban:

**Tabel 3. 1 Skor Skala Likert *Openness***

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS- Sangat Setuju	4	1
S- Setuju	3	2
TS- Tidak Setuju	2	3
STS- Sangat Tidak Setuju	1	4

**Tabel 3. 2 Skor Skala Likert Manajemen Risiko**

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS- Sangat Setuju	4	1
S- Setuju	3	2
TS- Tidak Setuju	2	3
STS- Sangat Tidak Setuju	1	4

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu *Openness* dan manajemen risiko. Sehingga dalam penelitian terdapat dua macam skala sebagaimana berikut ini.

### 1. *Blueprint Skala Openness*

Skala *openness* disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Lewis Goldberg (1990) dalam teori *Big Five Personality*, yaitu:

**Tabel 3. 3 *Blueprint Skala Openness***

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Rasa Ingin Tahu ( <i>Curiosity</i> )	Mempunyai intensitas dalam mempelajari teknologi terbaru	1,2,3,4,5		5
	Mempunyai keinginan untuk mencari manfaat AI	6,7,8,9,10		5
Mencoba Hal Baru ( <i>Actons</i> )	Mempunyai Motivasi Mengeksplor AI yang belum diketahui	11,12,13,14		4
	Menerapkan AI dalam aktivitas keseharian	15,16,17,18		4
Nilai-Nilai ( <i>Values</i> )	Memiliki kesadaran terhadap perkembangan teknologi AI	19,20,21,22		4
	Memiliki keyakinan bahwa AI adalah faktor penting dalam kehidupan	23,24,25		3
Jumlah				25

## 2. *Blueprint* Skala Manajemen Risiko

Skala manajemen risiko disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Ryan Howsam (2018) yaitu:

**Tabel 3. 4 *Blueprint* Skala Manajemen Risiko**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Risk Assesment</i>	Mampu dalam mengidentifikasi risiko	1,2,3	4	4
	Mampu dalam melakukan analisis terhadap risiko	5,6	7	3
<i>Execution</i>	Mampu dalam menghadapi risiko	8,9,10	11	4
	Mampu dalam mencegah risiko	12,13	14	3
<i>Evaluation Risk</i>	Memiliki kesadaran terhadap dampak Akademik	15,16	17	3
	Memiliki kesadaran terhadap dampak Potensi diri	18,19	20	3
Jumlah				20



## **G. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Menurut Azwar (2015) *validity* atau validitas dalam penelitian mempunyai arti sejauhmana tingkat akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi ukurannya. Suatu pengukuran akan dinyatakan valid jika menghasilkan data secara akurat dan memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur, yaitu sebagaimana dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Disebut akurat jika suatu pengukuran dilakukan dengan tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian, maka akan dinyatakan memiliki validitas yang rendah.

Berdasarkan uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan dari program IBM SPSS (*Statistic Package or Social Science*) versi 29.0 for windows dengan Teknik validitas *Product Moment Pearson*. Apabila terdapat aitem yang valid, maka akan disertakan pada uji selanjutnya, sedangkan aitem yang tidak valid akan digugurkan. Menjelaskan suatu aitem yang dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau bisa juga dengan skor  $sig. < 0,05$ .

### **2. Reliabilitas**

Menurut Azwar (2015) *reability* atau reliabilitas dalam penelitian merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Reliabilitas juga memiliki nama atau istilah yang lain seperti koonsistensi, kepercayaan, keteladan, keajegan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengukuran, koefisien reliabilitas berkisar mulai dari angka 0,0 sampai angka 1,0. Akan tetapi, kenyataanya koefisien koefidien dalam reliabilitas sebesar 1,0 praktis tidak pernah dijumpai. Uji reliabilitas ini menggunakan model *Alpha Cronbach* dengan bantuan dari program IBM SPSS (*Statistic Package or Social Science*) versi 29.0 for windows.

## H. Analisis Data

Upaya membuktikan bahwasanya adanya Pengaruh *Openness* Terhadap Manajemen Risiko Mahasiswa Kampus Islam Negeri Di Kota Malang yang Menggunakan *Artificial Intelligence*, peneliti menggunakan Teknik analisis data berupa analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier sederhana.

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) mendefinisikan analisis deskriptif sebagai suatu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah diperoleh tanpa membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Tujuan dari analisis deskriptif ialah untuk memaparkan data dari hasil penelitian. Melakukan analisis deskriptif pada penelitian ini, dibantu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS 29 Microsoft for Windows*.

#### a. Statistik Mean Hipotetik

Menurut Sugiyono (2018) mendefinisikan statistik mean hipotetik untuk melihat posisi relative dalam kelompok. Berdasarkan statistic hipotetik setidaknya mengacu pada populasi, disebabkan makna skor tinggi rendahnya ditentukan pada populasi yang ada. Statistik mean hipotetik memiliki rumus sebagai berikut.

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\text{maks}} + i_{\text{min}}) \Sigma \text{item yang diterima}$$

#### b. Statistik Standar Deviasi

Menurut Sugiyono (2018) statistik standar deviasi merupakan angka yang mengukur penyebaran kelompok data pada nilai rata-rata data tersebut. Setelah mean atau rata-rata tersebut telah diketahui, maka langkah selanjutnya ialah mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = 1/6 (i_{maks} - i_{min})$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$i_{maks}$  = Skor Tertinggi Aitem

$i_{min}$  = Skor Terendah Aitem

c. Kategorisasi

Pengaruh *Openness* Terhadap Manajemen Risiko Mahasiswa Kampus Islam Negeri Di Kota Malang yang Menggunakan *Artificial Intelligence* dapat dilihat melalui kategorisasi berikut ini:

**Tabel 3. 5 Rumus Kategorisasi**

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X > (M + 1SD)$
2	Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
3	Rendah	$X < (M - 1SD)$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subjek pada skala

M = Mean

SD = Standar Deviasi

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel bebas dan terikat atau bahkan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Terdapat ketentuan dalam melakukan uji normalitas, yaitu:

- 1) Apabila nilai *Deviation from Linearity* menunjukkan  $\text{Sig.} > 0.05$ , maka dapat dinyatakan terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat
- 2) Apabila nilai *Deviation from Linearity* menunjukkan  $\text{Sig.} < 0.05$ , maka dapat dinyatakan tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat

Dalam melakukan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan dari SPSS 29 Microsoft for Windows dengan tujuan untuk kelancaran dalam perhitungan.

### b. Uji Linieritas

Dalam melakukan suatu penelitian setidaknya juga didukung dengan uji linieritas. Uji linieritas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas setidaknya dilakukan sebelum melakukan uji regresi linier atau uji lanjutan lainnya. Adapun melakukan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan dari *SPSS 29 Microsoft for Windows* dengan tujuan untuk kelancaran dalam perhitungan.

### 3. Uji Hipotesis

#### Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Ridwan dan Sunarto (2009) dalam melakukan analisa dengan menggunakan uji regresi memiliki tujuan yaitu untuk meramalkan alias memprediksi variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian, analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana disebabkan terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis ini juga didasarkan pada hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 29.0 *for Windows*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### G. Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penulis memutuskan untuk mengambil mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Di Kota Malang sebagai tempat penelitian karena responden lebih mudah ditemui dan di akses informasinya terkait dengan kematangan sosial, karena mahasiswa masih berusia remaja dan terlebih mahasiswa baru masi sangat erat dengan *Openness* atau keterbukaan untuk meakukan dan mencob pengalaman-pengalaman baru. Adapun Universitas Islam Negeri yang menjadi tempat penelitian ini merupakan Universitas yang berada Di Kota Malang.

##### 2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 100 hari hari mulai dari 7 September 2023 sampai dengan 16 Desember 2023 yang di mulai dengan tahap awal yaitu observasi dan pra-penelitian menggunakan kuesioner pada tanggal 7-9 September 2023, kemudian untuk penyebaran kuesoner penelitian dilakukan selama 40 hari mulai dari 6 November sampai dengan 16 Desember dengan menyebarkan ke group-group WA untuk menghasilkan jumlah sampel yang telah ditentukan sesuai dengan Tabel Morgan.

##### 3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan peneliti melakukan penelitiannya secara *online* dengan menyebarkan link kuesioner ke setiap fakultas/jurusan yang ada di Universitas Islam Negeri. penelitian ini berlangsung selama 40 hari untuk mencapai responden yang dtentukan. Peneliti menggunakan skala likert agar dapat mendapatkan tingkat *Openness* dan manajemen risiko mahasiswa. Dalam penelitian juga telah disertai dengan pengolahan data

yang akan di bahas guna memecahkan pertanyaan pada rumusan masalah. Sepanjang melakukan penelitian terdapat dua tahap yang dilakukan, pertama peneliti membuat kuesioner guna untuk disebarakan kepada responden. Tahap kedua, peneliti mulai melakukan koordinasi pada setiap ketua angkatan pada masing-masing jurusan untuk disebarakan kepada mahasiswa.

## **H. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas**

Hasil penelitian ini reliabilitas dan validitasnya sebelum melakukan analisis karena peneliti menggunakan uji terapan dalam penelitian ini.

#### **a. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Openness***

**Tabel 4. 1 Reliabilitas Skala *Openness***

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	19

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.909 adalah bahwa tes atau instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik antara item-itemnya. Dengan kata lain, hasil yang diperoleh dari tes ini dapat diandalkan untuk mengukur konstruk atau variabel yang dimaksud. Nilai *Cronbach's Alpha* > 0.7 umumnya dianggap memadai untuk keperluan penelitian atau evaluasi, dan nilai 0.909 menunjukkan bahwa instrumen ini memenuhi standar keandalan yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut secara konsisten mengukur variabel atau konstruk yang diinginkan dengan baik.

## b. Hasil Uji Reliabilitas Skala Manajemen Risiko

**Tabel 4. 2 Reliabilitas Skala Manajemen Risiko**

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	19

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.947 adalah bahwa tes atau instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik antara item-itemnya. Hasil yang diperoleh dari tes ini dapat diandalkan untuk mengukur konstruk atau variabel yang dimaksud. Nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.7$  umumnya dianggap memadai untuk keperluan penelitian atau evaluasi, dan nilai 0.947 menunjukkan bahwa instrumen ini memenuhi standar keandalan yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut secara konsisten mengukur variabel atau konstruk yang diinginkan dengan baik.

## c. Hasil Uji Validitas Aitem Skala *Openness*

Berdasarkan kriteria bahwa nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari 0.3 menunjukkan validitas item yang memadai, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar item dalam skala pengukuran ini dianggap valid. Hasil uji validitas tersebut, keseluruhan aitem dinyatakan valid dengan jumlah 25 aitem karena lebih besar dari 0,3. Dapat dianggap bahwa keenam item ini memberikan kontribusi positif terhadap validitas skala secara keseluruhan. Hasil ini memberikan keyakinan bahwa item-item tersebut secara signifikan terkait dengan konstruk yang diukur oleh skala dan dapat diandalkan dalam pengumpulan data untuk tujuan pengukuran yang dimaksudkan. Hasil ini memberikan dukungan kuat terhadap validitas konstruk skala pengukuran tersebut.



**Tabel 4. 3 Validitas Skala *Openness***

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Coorrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OP1	84.2838	42.555	.500	.906
OP2	84.2175	40.564	.706	.901
OP3	84.4960	42.713	.429	.908
OP5	84.3528	40.793	.639	.903
OP6	84.2812	43.325	.422	.908
OP8	84.2971	42.310	.506	.906
OP9	84.2785	41.510	.601	.904
OP10	84.3024	41.648	.576	.904
OP12	84.3077	42.453	.467	.907
OP13	84.3395	39.730	.685	.901
OP15	84.2122	42.465	.547	.905
OP16	84.2812	40.548	.650	.902
OP18	84.2732	42.204	.570	.905
OP19	84.2334	41.493	.644	.903
OP21	84.1645	43.186	.515	.906
OP22	84.2095	42.358	.542	.905
OP23	84.1671	43.092	.477	.907
OP24	84.1910	42.086	.547	.905
OP25	84.1565	42.313	.607	.904

**d. Hasil Uji Validitas Aitem Skala Manajemen Risiko**

**Tabel 4. 4 Validitas Skala Manajemen Risiko**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Coorrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MR1	83.4801	149.857	.609	.945
MR2	83.4218	147.085	.653	.944
MR3	83.6764	149.586	.586	.945
MR4	83.6950	145.925	.698	.943
MR5	83.6021	146.139	.706	.943
MR6	83.5915	145.923	.689	.944
MR7	83.5995	145.815	.688	.944
MR8	83.5225	146.059	.700	.943
MR9	83.5040	148.118	.629	.944
MR10	83.4801	147.351	.648	.944
MR11	83.4881	146.251	.685	.944
MR12	83.5411	145.345	.696	.943
MR13	83.4854	145.969	.674	.944
MR14	83.5358	146.350	.657	.944
MR15	83.5146	145.389	.675	.944
MR16	83.5305	145.372	.680	.944
MR17	83.5279	144.058	.687	.944
MR18	83.5172	145.851	.659	.944
MR19	83.4589	145.738	.668	.944
MR20	83.4668	145.861	.641	.944

Berdasarkan kriteria bahwa nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari 0.3 menunjukkan validitas item yang memadai, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar item dalam skala pengukuran ini dianggap valid. Hasil uji validitas tersebut, keseluruhan aitem dinyatakan valid dengan jumlah 20 aitem karena lebih besar dari 0,3. Dapat dianggap bahwa keenam item ini memberikan kontribusi positif terhadap validitas skala secara keseluruhan. Hasil ini memberikan keyakinan bahwa item-item tersebut secara signifikan terkait dengan konstruk yang diukur oleh skala dan dapat diandalkan dalam pengumpulan data untuk tujuan pengukuran yang dimaksudkan. Hasil ini memberikan dukungan kuat terhadap validitas konstruk skala pengukuran tersebut.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4. 5 Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Openness</i>	.231	377	.100	.624	377	.060
Manajemen Risiko	.261	377	.107	.769	377	.090

Berdasarkan hasil uji normalitas dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh *Openness* terhadap manajemen risiko mendapatkan koefisien Kolmogorov-Smirnov masing-masing bernilai sebesar 0,100 dan 0,107, yang artinya jika data memiliki signifikansi lebih dari 0,05, maka data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Berdasarkan penelitian ini menggunakan koefisien Kolmogorov-Smirnov dikarenakan lebih dari 50 responden.

## b. Uji Linieritas

**Tabel 4. 6 Uji Linieritas**

Linierity	0.000
<hr/>	
Devition from Linierty	0.100

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai linierity sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara *Openness* dan manajemen risiko.

## c. Uji Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk dapat mengetahui kelompok-kelompok responden dari data yang sudah di dapat. Pengujian ini akan diketahui responden yang berada pada Tingkat tinggi, sedang, dan rendah dalam tiap-tiap variabel. Untuk mengetahui kategorisasi Tingkat *Openness* dan manajemen risiko diperlukan mean, standar deviasi, i max dan i min. setelah dianalisis dengan menggunakan spss, maka diperoleh data hasil sebagai berikut.

### 1) Tingkat *Openness*

Rumusan Kategori *Openness*:

a) Tinggi= Mean + 1 SD > X

$$\text{Tinggi} = 89 + 6 > X$$

$$\text{Tinggi} = X > 94$$

b) Sedang= Mean – 1 SD < X < Mean + 1 SD

$$\text{Sedang} = (89 - 6) < X < (89 + 6)$$

$$\text{Sedang} = 83 < X < 94$$

c) Rendah=  $X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

$$\text{Rendah} = X < 89 - 6$$

$$\text{Rendah} = X < 83$$

Berdasarkan Distribusi di atas, dapat ditentukan besarnya frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan skor yang diperoleh. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 7 Pengkategorian *Openness* Mahasiswa**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X > 94$	58	15,4%
Sedang	$83 < X < 94$	295	78,26%
Rendah	$X < 83$	24	6,4%
Total		377	100%

Tabel 4.7 menunjukkan bahwasanya *Openness* tersebut memberikan gambaran tentang distribusi data pada suatu kategori yang diukur dengan kriteria tertentu. Dari total 377 data yang diamati, sebanyak 58 data (15,4%) terletak dalam kategori Tinggi dengan nilai variabel  $X$  lebih besar dari 94. Sebanyak 295 data (78,26%) termasuk dalam kategori Sedang dengan rentang nilai  $X$  antara 83 hingga 94. Sementara itu, kategori Rendah yang memiliki nilai  $X$  kurang dari 83 terdiri dari 24 data (6,4%). Secara keseluruhan, tabel ini memberikan pemahaman visual tentang distribusi data pada skala *Openness* dan memperlihatkan proporsi masing-masing kategori, yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut terkait dengan karakteristik dan pola perilaku yang terkait dengan setiap kategori tersebut.

## 2) Tingkat Manajemen Risiko

Rumusan Kategori *Openness*:

a) Tinggi= Mean + 1 SD > X

$$\text{Tinggi} = 88 + 5,7 > X$$

$$\text{Tinggi} = X > 93,7$$

b) Sedang= Mean – 1 SD < X < Mean + 1 SD

$$\text{Sedang} = (88 - 5,7) < X < (88 + 5,7)$$

$$\text{Sedang} = 82,3 < X < 93,7$$

c) Rendah= X < Mean – 1 SD

$$\text{Rendah} = X < 88 - 5,7$$

$$\text{Rendah} = X < 82,3$$

Berdasarkan Distribusi di atas, dapat ditentukan besarnya frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan skor yang diperoleh. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 8 Pengkategorian Manajemen Risiko Mahasiswa**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X > 93,7$	179	47,5%
Sedang	$82,3 < X < 93,7$	119	31,5%
Rendah	$X < 82,3$	79	21%
Total		377	100%

Tabel 4.8 menunjukkan bahwasanya manajemen risiko memberikan gambaran tentang distribusi data dalam kategori tertentu yang diukur dengan kriteria spesifik. Dari total 377 data yang diamati, sebanyak 179 data (47,5%) tergolong dalam kategori Tinggi dengan nilai variabel X melebihi 93,7. Sebanyak 119 data (31,5%) termasuk dalam kategori Sedang, dengan rentang nilai X antara 82,3 hingga 93,7. Sementara itu, kategori Rendah, yang mencakup data dengan nilai X di bawah 82,3, menunjukkan sebanyak 79 data (21%). Tabel ini memberikan informasi yang berguna terkait dengan sebaran risiko dalam suatu konteks, memungkinkan identifikasi area-area dengan risiko tinggi, sedang, dan rendah.

### 3. Uji Hipotesis

**Tabel 4. 9 Uji Regresi Linier Sederhana**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.265	10.90035	

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.156	7.352		.293	.769
	<i>OPENNESS</i>	.964	.082	.517	11.701	.000

Berdasarkan hasil tabel di atas mengungkapkan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05, dan  $t$  hitung (11,701) lebih besar dari  $t$  tabel (1,968), sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh signifikan dari tingkat *Openness* terhadap Manajemen Risiko. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh antara tingkat *Openness* terhadap Manajemen Risiko pada mahasiswa Universitas Islam Negeri di Kota Malang yang menggunakan *Artificial Intelligence*.

Berdasarkan koefisien konstanta (angka konstan) dalam model regresi adalah 2.156. Ini berarti bahwa jika tidak ada tingkat *Openness* (X), nilai konsisten Manajemen Risiko (Y) diperkirakan sebesar 2.156. Selanjutnya, koefisien regresi untuk variabel *Openness* adalah 0.964. Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% *Openness* maka akan terjadi peningkatan sebesar 0.964 dalam skor Manajemen Risiko. Nilai regresi yang positif, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat *Openness* dan Manajemen Risiko, dan persamaan regresinya dapat dinyatakan sebagai  $Y=2.156+0.964X$ .

Selanjutnya, berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa *R Square* yang sebesar 0.267, dapat diinterpretasikan bahwa sekitar 26.7% dari variasi dalam Manajemen Risiko dapat dijelaskan oleh tingkat *Openness*, sementara 73.3% sisanya mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Keseluruhan, tabel ini memberikan informasi yang bermanfaat untuk memahami pengaruh tingkat *Openness* terhadap Manajemen Risiko dalam konteks penelitian ini, dan dapat menjadi landasan bagi perancangan strategi pendukung dalam pengelolaan risiko mahasiswa yang menggunakan *Artificial Intelligence*.

## **I. Pembahasan**

### **1. Tingkat *Openness* Mahasiswa**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut kategori Tinggi pada tingkat *Openness* mahasiswa Universitas Islam Negeri di Kota Malang, yang mencakup 15,4% dari total 377 data, menandakan bahwa sebagian kecil mahasiswa memiliki tingkat *Openness* yang tinggi. Konteks ini, tingkat *Openness* mengacu pada kemauan dan kemampuan seseorang untuk bersikap



terbuka terhadap ide-ide baru, berinovasi, serta menerima perubahan dengan positif. Mahasiswa yang masuk dalam kategori Tinggi ini cenderung memiliki nilai variabel X yang lebih besar dari 94, menunjukkan kecenderungan untuk memperlihatkan sikap progresif, inisiatif, dan kreativitas dalam berbagai aspek kehidupan. Mereka mungkin lebih terbuka terhadap pengalaman baru, mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dan memiliki keinginan untuk mengembangkan diri secara pribadi. Analisis lebih lanjut terhadap karakteristik dan perilaku mahasiswa dalam kategori Tinggi ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor apa yang memengaruhi tingkat *Openness* tinggi, dan implikasinya terhadap pengembangan pribadi, prestasi akademis, serta interaksi sosial mereka di lingkungan kampus.

Menurut Andi (2021) mahasiswa yang masuk dalam kategori Tinggi pada tingkat *Openness* memperlihatkan karakteristik yang sangat positif dan mendalam. Selaras dengan penelitian Maghfiroh (2019) individu yang memiliki *Openness* yang tinggi akan menggambarkan sikap progresif yang melibatkan pemikiran maju, inovatif, dan kreatif dalam berbagai aspek kehidupan. Keinginan untuk terus berkembang dan menciptakan perubahan positif tercermin dalam inisiatif mereka untuk bersikap terbuka terhadap ide-ide baru. Mereka tidak hanya menerima perubahan lingkungan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan fleksibilitas dan respons positif.

Selain itu, menurut Revelia (2016) Mahasiswa dengan tingkat *Openness* tinggi ini menunjukkan kecenderungan untuk lebih terbuka terhadap pengalaman baru. Mereka mungkin mencari peluang untuk memperluas wawasan mereka, menggali berbagai tantangan, dan memperkaya kehidupan melalui interaksi dengan ide-ide dan budaya yang berbeda. Sejalan dengan penelitian Nida (2020) Dorongan kuat untuk pengembangan diri pribadi juga dapat dilihat sebagai pendorong utama dalam eksplorasi dan pembelajaran baru. Kemampuan mereka untuk melibatkan diri dalam proses pertumbuhan diri ini dapat memiliki dampak positif tidak

hanya pada kehidupan akademis mereka, tetapi juga pada interaksi sosial dan kontribusi mereka terhadap lingkungan kampus secara keseluruhan.

Selanjutnya, pada Kategori sedang pada tingkat *Openness* mahasiswa Universitas Islam Negeri di Kota Malang mencakup mayoritas data, yaitu sebanyak 78,26% dari total 377 data yang diamati. Mahasiswa yang masuk dalam kategori ini memiliki rentang nilai variabel X antara 83 hingga 94, menunjukkan tingkat *Openness* yang moderat. Konteks ini, tingkat *Openness* menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk menerima dan mengakomodasi ide-ide baru, serta bersedia untuk menghadapi tantangan dengan sikap yang seimbang. Mahasiswa kategori Sedang ini mungkin menunjukkan kesediaan untuk belajar dan berkembang, tetapi tidak selalu cenderung untuk mengambil risiko atau mencari pengalaman baru sebagaimana yang mungkin dilakukan oleh kategori Tinggi. Analisis lebih lanjut terhadap karakteristik dan perilaku mahasiswa dalam kategori Sedang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat *Openness* moderat ini. Ini juga dapat memberikan wawasan tentang cara tingkat *Openness* tersebut dapat memengaruhi keterlibatan akademis, kesejahteraan pribadi, dan interaksi sosial mahasiswa di lingkungan universitas.

Mahasiswa dengan tingkat *Openness* moderat, yang menyusun mayoritas data di Universitas Islam Negeri di Kota Malang, menampilkan dinamika khas dalam pendekatan mereka terhadap pembelajaran dan pengembangan pribadi. Meskipun mereka menunjukkan kesediaan untuk belajar dan berkembang, cenderung tidak sama berani dalam mengambil risiko atau mencari pengalaman baru sebagaimana dilakukan oleh kategori Tinggi. Menurut Maghfiroh (2019) Bagi kelompok ini, menjaga keseimbangan antara kenyamanan dan eksplorasi tampaknya menjadi preferensi yang dominan. Mereka mungkin memilih jalur yang lebih terstruktur dan dapat diprediksi, yang memberikan stabilitas sambil tetap membuka diri terhadap pembelajaran yang diatur.

Analisis lebih lanjut terhadap karakteristik dari penelitian Hastini (2021) menurutnya perilaku mahasiswa kategori Sedang dapat menjadi jendela yang mengungkap faktor-faktor yang memoderasi tingkat *Openness* mereka. Mungkin saja faktor-faktor seperti latar belakang budaya, pengalaman pendidikan sebelumnya, atau aspek-aspek kepribadian tertentu memainkan peran penting dalam membentuk preferensi mereka. Lebih dari itu, penelitian ini dapat mengungkap apakah ada peluang untuk merangsang tingkat *Openness* ini melalui pendekatan-pendekatan tertentu, seperti pengembangan program pengembangan diri atau kegiatan eksploratif yang dirancang khusus untuk menjangkau kelompok ini.

Sedangkan pada kategori Rendah pada tingkat *Openness* mahasiswa Universitas Islam Negeri di Kota Malang mencakup sejumlah kecil data, yaitu sebanyak 6,4% dari total 377 data yang diamati. Mahasiswa yang termasuk dalam kategori ini memiliki nilai variabel X yang kurang dari 83, menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat *Openness* yang rendah. Konteks ini, tingkat *Openness* mencerminkan kemauan dan kemampuan seseorang untuk menerima ide-ide baru, beradaptasi dengan perubahan, dan bersikap terbuka terhadap pengalaman baru. Mahasiswa dengan tingkat *Openness* rendah mungkin cenderung bersifat konservatif, kurang inovatif, dan lebih enggan untuk menghadapi situasi yang berbeda atau ide-ide yang tidak familiar.

Analisis lebih lanjut terhadap karakteristik dan perilaku mahasiswa dalam kategori Rendah dari penelitian yohasnes Ngama (2021) dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi tingkat *Openness* yang rendah ini. Pemahaman lebih lanjut ini dapat memberikan landasan untuk upaya pengembangan pribadi, pembelajaran, atau dukungan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi potensi keterbatasan yang mungkin muncul akibat tingkat *Openness* yang rendah.

Sebagai hasil dari penelitian ini, dapat diprediksi bahwa mahasiswa dalam kategori Tinggi pada tingkat *Openness*, yang mencakup sebagian kecil dari total populasi, akan terus menunjukkan sikap progresif, inisiatif, dan kreativitas yang tinggi. Mereka kemungkinan besar akan terus aktif dalam mencari pengalaman baru, beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dan memiliki dorongan yang kuat untuk pengembangan diri. Prediksi ini mendukung asumsi bahwa mahasiswa dengan tingkat *Openness* tinggi akan terus menjadi sumber inspirasi dan motivasi di lingkungan kampus, berkontribusi pada dinamika belajar yang positif dan kreatif.

Mahasiswa dalam kategori Sedang, dengan tingkat *Openness* moderat, mungkin memerlukan dukungan tambahan untuk merangsang eksplorasi dan keberanian dalam menghadapi risiko. Universitas dapat merancang program khusus, seperti workshop inovasi atau kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah pada pengembangan keterbukaan dan inisiatif. Sementara itu, untuk mahasiswa dalam kategori Rendah dengan tingkat *Openness* yang rendah, pendekatan personalisasi dan bimbingan individual dapat menjadi solusi. Melibatkan mereka dalam program pengembangan diri yang lebih terarah, serta memberikan bimbingan untuk mengidentifikasi dan mengatasi ketidaknyamanan terhadap ide-ide baru, dapat membantu merangsang tingkat *Openness* mereka.

## **2. Tingkat Manajemen Risiko Mahasiswa**

Konteks Manajemen Risiko pada keahlian mahasiswa dalam *Artificial Intelligence* (AI), kategori Tinggi yang mencakup 47,5% dari total 377 data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan manajemen risiko pada implementasi AI yang signifikan. Nilai variabel X melebihi 93,7, hal ini mengindikasikan bahwa sektor ini memiliki tingkat risiko tinggi, yang bisa melibatkan kompleksitas pengelolaan risiko pada pengembangan dan implementasi solusi AI. Mahasiswa dalam kategori Tinggi mungkin memiliki pemahaman mendalam tentang potensi risiko yang terkait dengan implementasi

teknologi AI, termasuk aspek-aspek seperti keamanan data, etika AI, dan dampak sosial. Mereka cenderung dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko tersebut secara proaktif. Kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang tepat dan efisien dalam konteks AI menunjukkan kematangan dan keterampilan manajemen risiko yang tinggi. Pengetahuan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan solusi AI yang aman, etis, dan berkelanjutan di masa depan. Fokus pada mahasiswa dalam kategori Tinggi dapat memberikan manfaat strategis bagi organisasi atau program akademik, dengan potensi dampak positif pada pengembangan dan penerapan teknologi AI yang cerdas dan bertanggung jawab.

Menurut Ahmed (2007) keterampilan manajemen risiko yang tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa kategori Tinggi memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan solusi AI yang aman dan berkelanjutan. Kemampuan mereka untuk mengidentifikasi risiko, menganalisis implikasinya, dan mengelolanya secara proaktif membuka pintu bagi inovasi yang responsif dan berbasis kebijakan. Menurut Arifuddin (2020) fokus pada kategori Tinggi bukan hanya dapat meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam mengelola risiko di dunia AI, tetapi juga dapat memberikan arah bagi organisasi atau program akademik untuk memperkuat pendekatan manajemen risiko mereka dalam menghadapi kompleksitas teknologi yang terus berkembang. Pemahaman mendalam terkait manajemen risiko pada tingkat keahlian mahasiswa AI dapat membentuk landasan yang kokoh bagi kemajuan teknologi ini dalam arah yang etis dan berkelanjutan.

Selanjutnya, menurut Fatkhullah (2022) mahasiswa dalam kategori Tinggi ini juga dapat berperan sebagai agen penggerak untuk membentuk budaya etis dalam pengembangan teknologi AI. Pemahaman yang matang terhadap risiko, mereka cenderung memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap dampak sosial dan moral dari solusi AI yang dikembangkan. Selaras dengan penelitian Kunreuther (2012) Keahlian dalam manajemen risiko membawa

dampak positif pada langkah-langkah pengamanan data, perlindungan privasi, dan keberlanjutan teknologi AI. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi organisasi atau program akademik di tingkat lokal, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan ekosistem AI yang lebih aman dan dihormati secara global.

Selanjutnya, analisis Manajemen Risiko pada keahlian mahasiswa dalam *Artificial Intelligence* (AI), kategori Sedang yang mencakup 31,5% dari total 377 data menunjukkan bahwa sejumlah mahasiswa memiliki kemampuan manajemen risiko pada implementasi AI dengan tingkat moderat. Rentang nilai variabel X antara 82,3 hingga 93,7, kategori ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut mungkin memiliki pemahaman yang cukup tentang risiko-risiko yang terkait dengan teknologi AI, meskipun mungkin tidak sekomprehensif kategori Tinggi. Mahasiswa dalam kategori Sedang dapat memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko tertentu, namun mungkin memerlukan tingkat pengembangan lebih lanjut dalam hal manajemen risiko yang canggih. Mereka mungkin membutuhkan lebih banyak bimbingan atau pelatihan dalam pengambilan keputusan risiko yang efektif dan pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih terperinci. Meskipun demikian, kemampuan mahasiswa dalam kategori Sedang tetap berkontribusi pada lingkungan yang berfokus pada manajemen risiko AI yang lebih baik, meskipun belum mencapai tingkat puncak yang dimiliki oleh kategori Tinggi. Peningkatan dan pengembangan lebih lanjut pada keterampilan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap evolusi dan penerapan teknologi AI secara keseluruhan.

Menurut fachrezi (2021) kemampuan mahasiswa dalam kategori Sedang tetap memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan yang berfokus pada manajemen risiko AI yang lebih baik. Meskipun mereka mungkin memerlukan lebih banyak bimbingan atau pelatihan dalam pengambilan keputusan risiko yang efektif dan pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih terperinci, potensi untuk pertumbuhan dan peningkatan dalam hal

ini sangat nyata. Menurut Misnawati (2023) Peningkatan keterampilan manajemen risiko pada mahasiswa dalam kategori Sedang dapat memberikan kontribusi positif terhadap evolusi dan penerapan teknologi AI secara keseluruhan, mendukung pergeseran menuju solusi AI yang lebih canggih dan berkelanjutan. Mendukung pengembangan keterampilan ini melalui program pelatihan dan bimbingan yang lebih terfokus, universitas dapat memastikan bahwa mahasiswa dalam kategori Sedang dapat mencapai potensi penuh mereka dalam kontribusi terhadap pengembangan teknologi AI yang aman dan efektif.

Selanjutnya, penelitian dari Prasetyo (2023) memberikan penjelasan terkait kemampuan mahasiswa dalam kategori Sedang tetap memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan yang berfokus pada manajemen risiko AI yang lebih baik. Meskipun mereka mungkin memerlukan lebih banyak bimbingan atau pelatihan dalam pengambilan keputusan risiko yang efektif dan pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih terperinci, potensi untuk pertumbuhan dan peningkatan dalam hal ini sangat nyata. Menuert Rahmawati (2017) Peningkatan keterampilan manajemen risiko pada mahasiswa dalam kategori Sedang dapat memberikan kontribusi positif terhadap evolusi dan penerapan teknologi AI secara keseluruhan, mendukung pergeseran menuju solusi AI yang lebih canggih dan berkelanjutan. Mendukung pengembangan keterampilan ini melalui program pelatihan dan bimbingan yang lebih terfokus, universitas dapat memastikan bahwa mahasiswa dalam kategori Sedang dapat mencapai potensi penuh mereka dalam kontribusi terhadap pengembangan teknologi AI yang aman dan efektif.

Sedangkan, dalam analisis Manajemen Risiko pada keahlian mahasiswa dalam *Artificial Intelligence* (AI), kategori Rendah yang mencakup 21% dari total 377 data menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memiliki tingkat kemampuan manajemen risiko pada implementasi AI yang tergolong rendah. Nilai variabel X di bawah 82,3, kategori ini mengindikasikan bahwa sektor ini memiliki risiko yang signifikan dan dapat menimbulkan

tantangan dalam manajemen risiko AI. Mahasiswa dalam kategori Rendah mungkin memerlukan perhatian ekstra dan dukungan dalam mengembangkan pemahaman mereka terhadap risiko-risiko yang terkait dengan teknologi AI. Mereka mungkin kurang akrab dengan kompleksitas aspek-aspek seperti keamanan data, etika AI, dan implikasi sosialnya. Dukungan tambahan dalam bentuk pelatihan, bimbingan, atau sumber daya manajemen risiko dapat membantu mahasiswa dalam kategori Rendah untuk meningkatkan pemahaman mereka dan mengembangkan keterampilan manajemen risiko yang lebih baik. Melalui upaya ini, mahasiswa kategori Rendah dapat lebih aktif dalam meminimalkan risiko dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi AI secara bertanggung jawab dan efektif di masa depan.

Jika tren kategori Tinggi pada tingkat keahlian mahasiswa dalam Manajemen Risiko AI terus berlanjut, dapat diprediksi bahwa organisasi atau program akademik yang fokus pada pengembangan solusi AI yang cerdas dan bertanggung jawab akan mendapatkan keuntungan strategis. Mahasiswa dalam kategori Tinggi memiliki keterampilan manajemen risiko yang tinggi, yang dapat membawa dampak positif pada pengembangan solusi AI yang aman dan berkelanjutan. Prediksi ini menunjukkan potensi untuk kemajuan teknologi AI yang lebih etis dan bermartabat di masa depan. Sementara itu, untuk kategori Sedang, prediksinya akan mencakup pertumbuhan yang berkelanjutan dalam manajemen risiko AI. Memberikan dukungan yang lebih intensif melalui program pelatihan dan bimbingan, mahasiswa dalam kategori Sedang memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan manajemen risiko yang lebih canggih. Dapat diantisipasi bahwa kontribusi mereka terhadap evolusi teknologi AI akan terus meningkat, mendukung pergeseran menuju solusi AI yang lebih canggih dan berkelanjutan.

Kategori Rendah, prediksinya menunjukkan potensi tantangan dan risiko dalam implementasi teknologi AI. Mahasiswa dalam kategori ini mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami risiko-risiko yang terkait dengan AI, yang dapat menyebabkan risiko yang



signifikan. Solusinya adalah dengan menyediakan dukungan ekstra, seperti pelatihan, bimbingan, atau sumber daya manajemen risiko, untuk membantu mereka meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen risiko. Pendekatan ini, mahasiswa kategori Rendah dapat lebih efektif dalam meminimalkan risiko dan berkontribusi pada pengembangan teknologi AI yang lebih bertanggung jawab dan efektif di masa depan.

Untuk memanfaatkan potensi mahasiswa dengan kategori Tinggi pada tingkat keahlian Manajemen Risiko AI, diperlukan strategi penguatan program akademik atau organisasi. Langkah-langkah ini melibatkan pengembangan kurikulum yang lebih mendalam dalam manajemen risiko AI, penyediaan pelatihan lanjutan, dan pembentukan kolaborasi dengan industri terkait untuk memastikan pemahaman yang holistik dan aktual terhadap risiko-risiko terkini. Seiring perkembangan teknologi AI, fokus pada pengembangan keterampilan manajemen risiko yang adaptif akan membantu menciptakan lingkungan di mana mahasiswa dapat menjadi pemimpin dalam implementasi solusi AI yang cerdas dan bertanggung jawab. Bagi mahasiswa dengan kategori Sedang, pendekatan solusinya adalah memperkuat upaya dalam mendukung pengembangan keterampilan manajemen risiko mereka. Program pelatihan intensif, mentorship, dan akses ke sumber daya manajemen risiko dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko terkait AI. Memberikan bimbingan yang lebih terarah, universitas dapat memastikan bahwa mahasiswa dalam kategori Sedang dapat mencapai potensi penuh mereka dalam kontribusi terhadap pengembangan teknologi AI yang aman dan efektif.

Untuk mahasiswa dengan kategori Rendah, solusinya adalah memberikan dukungan ekstra dan program pembelajaran yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap manajemen risiko AI. Inisiatif ini mencakup penyediaan pelatihan dasar, mentorship intensif, dan sumber daya tambahan agar mereka dapat memahami kompleksitas risiko-risiko terkait AI. Membangun dasar pengetahuan yang kuat, mahasiswa dalam kategori

Rendah dapat mengatasi tantangan dan berkontribusi secara lebih efektif pada pengembangan teknologi AI yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa tidak ada mahasiswa yang tertinggal dalam merespon dinamika dan kompleksitas manajemen risiko AI di era digital.

### **3. Pengaruh *Openness* Terhadap Manajemen Risiko Mahasiswa Universitas Islam Negeri yang Menggunakan *Artificial Intelligence* Di Kota Malang**

Penelitian ini menghasilkan data yang menunjukkan bahwa tingkat *Openness* dan manajemen risiko berada pada kategori sedang. Variabel *Openness* yang hanya memiliki sebesar 26.7% terhadap manajemen risiko, sedangkan 73.3% faktor lain di luar faktor *Openness* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Openness* terhadap manajemen risiko pada mahasiswa Universitas Islam Negeri yang menggunakan *Artificial Intelligence* Di Kota Malang antara lain jika mahasiswa memiliki sikap keterbukaan terhadap hal-hal baru dan ingin mencoba sesuatu hal yang baru, maka mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk memajemen suatu risiko daripada mahasiswa yang tidak memiliki kecenderungan keterbukaan terhadap hal yang baru.

Pengaruh tingkat *Openness*, yang melibatkan aspek *curiosity*, *adventurousness*, dan *values*, terhadap manajemen risiko mahasiswa Universitas Islam Negeri yang menggunakan *Artificial Intelligence* di Kota Malang dapat menjadi faktor kunci dalam penanganan teknologi baru ini. Mahasiswa dengan tingkat *curiosity* yang tinggi cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan memiliki kemauan untuk mencari pengalaman yang unik. Sementara itu, *adventurousness* yang tinggi membuat mereka memiliki keberanian untuk mencoba pengalaman baru, termasuk dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terkait dengan penggunaan *Artificial Intelligence*. Di sisi lain, *values* atau penilaian yang positif terhadap hal-

hal baru dapat membentuk mindset positif, membuka peluang-peluang baru, dan memperkuat keterbukaan terhadap nilai-nilai positif. Tingkat *Openness* mahasiswa dapat memengaruhi sikap mereka terhadap manajemen risiko dalam penggunaan *Artificial Intelligence* di lingkungan akademis Universitas Islam Negeri di Kota Malang.

Tingkat *Openness* pada mahasiswa memiliki dampak signifikan terhadap pendekatan mereka terhadap manajemen risiko, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi AI. Menurut Rahmawati (2017) Aspek pertama yang perlu dipertimbangkan adalah *curiosity*, yaitu rasa ingin tahu yang tinggi. Mahasiswa yang memiliki tingkat *curiosity* yang tinggi cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan memiliki kemauan untuk mencari pengalaman yang unik. Konteks teknologi AI, mahasiswa yang penasaran mungkin lebih cenderung untuk secara aktif menjelajahi dan memahami potensi risiko yang terkait dengan implementasi teknologi ini. Mereka mungkin terdorong untuk melakukan riset lebih mendalam, berpartisipasi dalam diskusi, dan berkontribusi pada upaya identifikasi serta mitigasi risiko yang dapat muncul.

Aspek kedua adalah *adventurousness*, yang mencerminkan tingkat keberanian dan kesiapan untuk mengambil risiko dalam menjalani pengalaman baru. Mahasiswa yang memiliki tingkat *adventurousness* yang tinggi mungkin lebih siap untuk menghadapi risiko-risiko yang muncul dari penggunaan teknologi AI. Menurut Nida (2020) Mereka dapat memiliki keberanian untuk mencoba solusi baru, eksplorasi konsep-konsep yang lebih kompleks, dan bahkan menghadapi ketidakpastian yang terkait dengan pengembangan teknologi AI. Tingkat *adventurousness* dapat memberikan dorongan positif terhadap keterlibatan mahasiswa dalam manajemen risiko AI dengan menghadapinya sebagai tantangan yang dapat diatasi.

Aspek ketiga adalah *values* atau penilaian positif terhadap hal-hal baru, termasuk teknologi AI. Mahasiswa yang memiliki penilaian positif terhadap teknologi baru cenderung

membentuk mindset yang terbuka terhadap nilai-nilai positif yang dapat dihasilkan oleh penggunaannya. Penilaian positif ini tidak hanya memengaruhi cara mahasiswa mengelola risiko, tetapi juga membentuk pandangan mereka terhadap potensi manfaat dan dampak positif dari teknologi AI. Menurut Typhano (2020) nilai-nilai yang positif, mahasiswa dapat terdorong untuk berkontribusi pada pengembangan solusi AI yang aman, etis, dan berkelanjutan di lingkungan akademis, menciptakan lingkungan yang mendukung manajemen risiko yang lebih efektif dan berkesinambungan.

Hal ini yang menyebabkan *Openness* yang memberikan pengaruh positif terhadap tingkat manajemen risiko mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut jika dilihat dari hasil korelasi *Openness* memberikan sumbangsih sebesar 26.7% dan kemungkinan 73.3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti karakteristik kepemimpinan, ukuran organisasi, dan lain-lain yang juga mempengaruhi manajemen risiko. Berdasarkan data tersebut penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Maghfiroh (2019) tentang Hubungan Antara Kepribadian *Openness* dengan manajemen risiko yang menunjukkan terdapat pengaruh positif antara *Openness* dengan manajemen risiko. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *Openness* bisa memberikan dampak positif terhadap manajemen risiko. Artinya, ketika *Openness* mahasiswa itu tinggi, maka tingkat manajemen risiko mahasiswa akan cenderung tinggi.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat *Openness* dan manajemen risiko mahasiswa berada pada kategori sedang, dengan variabel *Openness* memberikan kontribusi sebesar 26.7%, sementara 73.3% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain, prediksi potensial dapat mencakup peningkatan tingkat manajemen risiko mahasiswa jika faktor-faktor tambahan tersebut dapat diidentifikasi dan dimanfaatkan secara efektif. Jika karakteristik kepemimpinan, ukuran organisasi, atau variabel lain yang tidak diteliti dapat diidentifikasi sebagai pengaruh signifikan, upaya untuk memperkuat dan mengoptimalkan faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan manajemen risiko secara keseluruhan.

Sebagai solusi, implementasi program pendidikan yang memfokuskan pada peningkatan keterbukaan mahasiswa terhadap teknologi baru dan peningkatan keterampilan manajemen risiko dapat dianggap. Pembelajaran yang melibatkan studi kasus, simulasi risiko, dan diskusi etika AI dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dampak dan risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi AI. Selain itu, mengidentifikasi dan memperkuat faktor-faktor lain yang memengaruhi manajemen risiko, seperti karakteristik kepemimpinan dan ukuran organisasi, dapat menjadi dasar strategi pengembangan yang holistik. Solusi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan tingkat *Openness*, tetapi juga pada elemen-elemen lain yang berkontribusi pada manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan di konteks penggunaan *Artificial Intelligence* di lingkungan akademis.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, tingkat *Openness* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri di Kota Malang dapat dikategorikan sebagai sedang. Meskipun mahasiswa menunjukkan tingkat keterbukaan yang moderat terhadap hal-hal baru, masih terdapat potensi untuk meningkatkan tingkat *Openness* mereka.
2. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat manajemen risiko pada mahasiswa Universitas Islam Negeri di Kota Malang juga berada pada kategori sedang. Meskipun mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup tentang risiko yang terkait dengan teknologi AI, masih diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam hal manajemen risiko yang canggih.
3. Penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara tingkat *Openness* mahasiswa dan tingkat manajemen risiko mereka dalam menggunakan *Artificial Intelligence*. Mahasiswa yang lebih terbuka terhadap hal-hal baru cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam manajemen risiko terkait penggunaan teknologi AI.

Kesimpulannya, tingkat *Openness* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri di Kota Malang berada pada kategori sedang, begitu pula dengan tingkat manajemen risiko mereka. Terdapat pengaruh positif antara tingkat *Openness* dan tingkat manajemen risiko mahasiswa, yang menunjukkan bahwa peningkatan tingkat *Openness* dapat berpotensi meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen risiko terkait penggunaan teknologi AI.

Diperlukan upaya untuk meningkatkan tingkat *Openness* mahasiswa melalui program pendidikan dan pelatihan yang sesuai, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam menghadapi risiko-risiko yang terkait dengan teknologi AI di masa depan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, beberapa saran dapat diusulkan adalah sebagai berikut ini.

1. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang dapat mengimplementasikan program pendidikan dan pelatihan yang memfokuskan pada peningkatan tingkat *Openness* mahasiswa terhadap teknologi baru dan peningkatan keterampilan manajemen risiko. Program ini dapat mencakup studi kasus, simulasi risiko, diskusi etika AI, serta pelatihan tentang identifikasi dan mitigasi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi AI.
2. Mahasiswa dapat memanfaatkan sumber daya tambahan seperti bimbingan akademik, materi pembelajaran online, atau seminar tentang manajemen risiko dan teknologi AI. Hal ini akan membantu mahasiswa memahammai risiko-risiko yang terkait dengan implementasi teknologi AI dan mengembangkan keterampilan manajemen risiko yang lebih baik.
3. Mahasiswa perlu meningkatkan tingkat *Openness* dengan memperkuat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi manajemen risiko mahasiswa, seperti karakteristik kepemimpinan dan ukuran organisasi. Ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang holistik dan pembentukan lingkungan akademis yang mendukung.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu tidak menyajikan teori *big five* secara keseluruhan. Hal itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih dalam kembali pada pemaparan teori *big five* agar memiliki relevansi data yang signifikan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A., Kayis, B., & Amornsawadwatana, S. (2007). A review of techniques for risk management in projects. In *Benchmarking* (Vol. 14, Issue 1, pp. 22–36). <https://doi.org/10.1108/14635770710730919>
- Andi, W, A. E. C. G. (2021). Pengaruh *Openness* Dan Entrepreneurial Selfefficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Dimoderasi Entrepreneurship Education Dan Gender. *Ultima Management*, 13(1), 62–73.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen risiko*. Penerbit Widina.
- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2018). Metode penelitian psikologi, Edisi II. Cetakan II. Pustaka Pelajar
- Fachrezi, M. I. (2021). Manajemen Risiko Keamanan Aset Teknologi Informasi Menggunakan Iso 31000: 2018 Diskominfo Kota Salatiga. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(2), 764-773.
- Fatkhullah, M., Habib, M. A. F., & Nisa, K. K. (2022). Identifikasi dan Manajemen Risiko untuk Mereduksi Kerentanan Pada Masyarakat. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 856–867. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1529>.
- Hastini, L. Y., Chairael, L., & Fitri, M. E. Y. (2021). Analisis Peranan Literasi Teknologi dan Informasi Sebagai Variabel Moderating Dalam Hubungan *Openness To Expearence*, Conscientiousness, Agreeableness, Serta Neuroticism Dengan Perencanaan Karier Pada Generasi Z di Universitas Dharma Andalas. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 19(2), 69-76.
- Kunreuther, G. Dietz, S., Ebi, K., Gollier, C., Gregory, R., Horton, B., Kriegler, E., Mach, K., Mastrandrea, M., Millner, A., Oppenheimer, M., Träger, C., Kunreuther, H., Heal, G., Allen,

- M., Edenhofer, O., Field, C. B., & Yohe, G. (2012). Nber Working Paper Series Risk Management And Climate Change. <http://www.nber.org/papers/w18607>
- Magfiroh, P. A. (2019). Hubungan Antara Kepribadian *Openness To Experience* Dengan Risk Taking Behavior Pada Wirausaha Skripsi.
- Marketeers.com (2023, 20 Juni). Populix: 45% Masyarakat Telah Gunakan Teknologi AI untuk Efektivitas Kerja. Diakses pada 10 September 2019, dari <https://www.marketeers.com/populix-45-masyarakat-telah-gunakan-teknologi-ai-untuk-efektivitas-kerja/>
- Misnawati. (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. In *Jurnal Prosiding Mateandrau* (Vol. 2, Issue 1).
- Nida, M., Mahasiswa, S., Studi, P., Fakultas, M., Universitas, E., Sultan, I., Nurhidayati, A. H., & Si, M. (2020). Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 4 Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 28 Oktober 2020 *Knowlege Sharing* Sebagai Mediasi Penentu Perilaku Inovasi Melalui *Agreeableness* Dan *Openness To Experience*. Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 4, 1212–1238.
- Prasetyo, A., Setyaning, tari, & Riyanto, E. (2023). Literature Review: Analisis Manajemen Risiko Pada Proyek. 8(1).
- Rahmawati, I. (2017). Analisis Manajemen Risiko Ancaman Kejahatan Siber (Cyber Crime) dalam Peningkatan Cyber Defense. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 7(2), 35-50.
- Revelia, M., Psikologi, F., Syarif, U., & Jakarta, H. (2016). *Pengaruh Big Five Personality Dan Adversity Quotient Terhadap Psychological Well-Being San-tri Pondok Pesantren Darul Muttaqien* Pengaruh Big Five Personality Dan Adversity Quo-Tient Terhadap Psychological Well-Being Santri Pondok Pesantren Darul Muttaqien.

Rozaq, A. (2019). *Artificial Intelligence Untuk Pemula*.

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

Typhano Rachmadie, D. (2020). *Regulasi Penyimpangan Artificial Intelligence Pada Tindak Pidana Malware Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016*.

Widyasari, S. D., Prasetyo, R. A. B., & Puspongoro, R. A. (2017). Pengaruh Kepribadian *Openness* dan *Agreeableness* Terhadap Intensi Berbagi Pengetahuan pada Karyawan Perum LPPNPI (AirNav Indonesia) Cabang Madya Surabaya. *Mediapsi*, 3(2), 39-48.

Yohanes Ngama & Maximus Ali Perajaka. (2021). Penerapan Model Manajemen Risiko Teknologi Digital Di Lembaga Perbankan Berkaca Pada Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan Indonesia. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

**LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Instrumen Penelitian

Saya Moh. Ajril Sabillah, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir kuliah (skripsi) mengenai Pengaruh *openness* terhadap manajemen risiko mahasiswa Universitas Islam Negeri di kota Malang yang menggunakan *Artificial Intelligence*. Pada kesempatan ini, saya mengharapkan bantuan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi untuk mengisi kuesioner diantaranya yaitu:

- a. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Malang
- b. Mahasiswa yang pernah menggunakan AI

Jika telah memenuhi kriteria di atas silahkan untuk mengisi data diri terlebih dahulu di bawah ini.

Nama:

Usia :

Jenis Kelamin :

Fakultas :

Semester :

Tuliskan 3 AI yang Sering Digunakan :

AI yang dimaksudkan adalah AI jenis *Expert System* (ChatGPT, DeepL, copy.ai, lalai.ai, dan lain-lain)

Mohon untuk mengisi data diri dengan sebenar-benarnya dan menjawab pertanyaan dengan seksama. Jawablah pertanyaan salah satu yang sesuai dengan diri anda dengan keterangan jawaban, SS=Sangat Setuju, S=Setuju, N=Netral, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak setuju ini tidak bersifat benar. Dalam hal ini tidak ada jawaban benar dan salah, yang mana data ini akan digunakan nantinya untuk keperluan akademik dan kerahasiaan jawaban terjamin.

Terimakasih, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.						
<i>OPENNESS</i>						
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik untuk memahami lebih dalam tentang teknologi AI					
2	Saya sering meluangkan waktu untuk mempelajari AI					
3	Saya memiliki minat untuk mempelajari AI					
4	Saya memiliki ketertarikan untuk mncari tahu tentang kerja AI					
5	Saya sering mencari informasi mengenai teknologi AI					
6	Saya memiliki keinginan untuk memanfaatkan AI					
7	Saya sering mencari peluang dari teknologi AI					
8	Saya tertarik untuk memahami bagaimana AI dimanfaatkan dengan baik					
9	Saya sering mencari tahu manfaat dari setiap jenis AI					
10	Saya sering mencari informasi tentang manfaat AI					
11	Saya senang mencoba berbagai jenis AI					
12	Jika mengerjakan tugas, saya mengkombinasikan fungsi dari berbagai jenis AI					
13	Saya menggunakan lebih dari 5 jenis AI					

<b>14</b>	Saya memiliki motivasi untuk mengeksplor AI yang belum diketahui					
<b>15</b>	Saya senang mencari informasi dengan menggunakan AI					
<b>16</b>	Jika saya sedang ingin mengambil keputusan, saya menggunakan bantuan AI					
<b>17</b>	Saya suka berkreasi dengan menggunakan AI					
<b>18</b>	Saya menggunakan bantuan AI saat mengerjakan tugas atau proyek					
<b>19</b>	Saya aktif mengikuti informasi tentang perkembangan teknologi AI					
<b>20</b>	Saya mengetahui cara kerja teknologi AI					
<b>21</b>	Saya memerhatikan terkait dampak yang terjadi pada teknologi AI					
<b>22</b>	Saya memiliki kesadaran terhadap perkembangan teknologi AI					
<b>23</b>	Saya meyakini bahwa AI memiliki potensi baik dalam banyak aspek kehidupan					
<b>24</b>	Saya meyakini bahwa orang yang memiliki pemahaman tentang AI akan membantu membuat keputusan yang lebih baik					

<b>25</b>	Saya meyakini bahwa penggunaan AI dalam pekerjaan atau tugas akan meningkatkan produktivitas					
<b>Manajemen Risiko</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>1</b>	Setiap menggunakan AI, saya sering mencari kekurangannya					
<b>2</b>	Saya mempertimbangkan risiko yang akan muncul sebelum menggunakan AI					
<b>3</b>	Saya dapat mengenali potensi risiko ketika menggunakan teknologi AI					
<b>4</b>	Saya cenderung tidak peduli terhadap kekurangan AI					
<b>5</b>	Saya bisa memahami risiko-risiko pada teknologi AI					
<b>6</b>	Saya mengetahui AI dapat mengancam keamanan data					
<b>7</b>	Saya kurang memahami terkait apa saja risiko pada teknologi AI					
<b>8</b>	Saat menggunakan AI saya sering memerhatikan keamanan data privasi					
<b>9</b>	Agar tidak terjadi bias informasi yang disajikan oleh AI, saya membanding ulang dengan informasi lain					
<b>10</b>	Jika terjadi probelamtika pada saat menggunakan AI, saya mencari solusi untuk mengatasinya					



<b>11</b>	Saat menggunakan AI, saya tidak memerhatikan terjadinya pembiasaan infomasi					
<b>12</b>	Saya melakukan adaptasi terkait problematika pada AI					
<b>13</b>	Saya memiliki gairah untuk mempelajari tentang risiko AI					
<b>14</b>	Saya tidak acuh terhadap probelamtika yang terjadi pada AI					
<b>15</b>	Saya dapat meningkatkan proses belajar setelah menggunakan AI					
<b>16</b>	Saya dengan mudah memahami pembelajaran dengan bantuan AI					
<b>17</b>	Saya tidak pernah mengaplikasikan AI dalam proses belajar					
<b>18</b>	Saya mengalami peningkatan kreatifitas setelah menggunakan AI					
<b>19</b>	Saya menyadari bahwa AI dapat mengembangkan <i>skill</i>					
<b>20</b>	Saya tidak menyadari keuntungan AI pada potensi diri					

## Lampiran 2: Uji Realibilitas dan Validitas

### Uji Relibilitas

#### a. Skala *Openness*

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	19

#### b. Skala Manajemen Risiko

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	20

### Uji validitas

#### a. Skala *Openness*

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OP1	84.2838	42.555	.500	.906
OP2	84.2175	40.564	.706	.901
OP3	84.4960	42.713	.429	.908
OP5	84.3528	40.793	.639	.903
OP6	84.2812	43.325	.422	.908
OP8	84.2971	42.310	.506	.906
OP9	84.2785	41.510	.601	.904
OP10	84.3024	41.648	.576	.904
OP12	84.3077	42.453	.467	.907
OP13	84.3395	39.730	.685	.901
OP15	84.2122	42.465	.547	.905
OP16	84.2812	40.548	.650	.902
OP18	84.2732	42.204	.570	.905
OP19	84.2334	41.493	.644	.903
OP21	84.1645	43.186	.515	.906
OP22	84.2095	42.358	.542	.905
OP23	84.1671	43.092	.477	.907

OP24	84.1910	42.086	.547	.905
OP25	84.1565	42.313	.607	.904

### b. Skala Manajemen Risiko

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MR1	83.4801	149.857	.609	.945
MR2	83.4218	147.085	.653	.944
MR3	83.6764	149.586	.586	.945
MR4	83.6950	145.925	.698	.943
MR5	83.6021	146.139	.706	.943
MR6	83.5915	145.923	.689	.944
MR7	83.5995	145.815	.688	.944
MR8	83.5225	146.059	.700	.943
MR9	83.5040	148.118	.629	.944
MR10	83.4801	147.351	.648	.944
MR11	83.4881	146.251	.685	.944
MR12	83.5411	145.345	.696	.943
MR13	83.4854	145.969	.674	.944
MR14	83.5358	146.350	.657	.944
MR15	83.5146	145.389	.675	.944
MR16	83.5305	145.372	.680	.944
MR17	83.5279	144.058	.687	.944
MR18	83.5172	145.851	.659	.944
MR19	83.4589	145.738	.668	.944
MR20	83.4668	145.861	.641	.944



15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5
16	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
19	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
20	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
21	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	5	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2
23	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
24	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5
30	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4

34	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4
35	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
37	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	3	2	2	4
38	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
39	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	3	4	5	5
40	3	1	5	1	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	1	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
45	4	3	3	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
49	2	1	2	1	1	4	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	4	5	4
50	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
51	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3
52	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5



72	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
75	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5
79	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
80	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
81	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
82	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
83	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
84	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
85	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	1	3	3	2	1	4	3	2	1	2
86	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
87	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
88	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5



91	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
92	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4
93	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	5
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
97	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
98	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
99	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
100	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
102	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5
103	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
105	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
106	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4
107	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5
108	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
109	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5





148	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4
149	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3
150	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
152	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
153	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
154	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
155	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5
156	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
157	5	3	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	3	3
158	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
159	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
161	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
162	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5
163	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
164	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
165	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
166	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5

167	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
168	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5
169	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
170	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
171	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5
172	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5
173	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
174	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
176	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
177	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
178	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
179	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
180	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
181	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
182	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
183	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
184	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
185	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5

186	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
187	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
188	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
189	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
190	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
191	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
192	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
193	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
194	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
196	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
197	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
198	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
199	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
200	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
201	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
202	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
203	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5

205	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
206	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
207	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
208	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
209	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
210	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
211	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
212	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
213	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
214	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
215	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
216	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
217	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
218	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
219	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
220	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
221	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5
222	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
223	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5

224	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
225	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
226	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
227	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
228	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
229	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
230	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
231	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
232	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
233	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
234	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
235	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
236	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
237	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
238	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
239	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
240	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
241	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
242	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5



243	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	
244	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	
245	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	
246	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
247	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
248	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
249	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	
250	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	
251	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	
252	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
253	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	
254	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	
255	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
256	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
257	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	
258	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
259	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
260	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	
261	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	

262	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
263	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
264	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
265	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
266	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
267	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
268	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
269	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
270	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
271	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
272	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
273	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
274	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
275	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
276	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
278	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
279	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
280	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5





319	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
320	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
321	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
322	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
323	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
324	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
325	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
326	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
327	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
328	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
329	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
330	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
331	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
332	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
333	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
334	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
335	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
336	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
337	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4

338	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
339	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	
340	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	
341	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
342	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	
343	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
344	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
345	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	
346	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
347	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	
348	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	
349	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	
350	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	
351	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
352	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	
353	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
354	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	
355	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	
356	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	

357	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
358	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
359	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
360	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
361	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
362	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5
363	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
364	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
365	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
366	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
367	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
368	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
369	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
370	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
371	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
372	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4
373	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
374	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
375	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5

376	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
377	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5



## b. Skala Manajemen Risiko

No	mr 1	mr 2	mr 3	mr 4	mr 5	mr 6	Mr 7	mr 8	mr 9	mr 10	Mr 11	mr 12	mr 13	mr 14	mr 15	mr 16	mr 17	mr 18	mr 19	mr 20
1	5	5	3	1	3	2	4	4	5	5	2	1	1	3	1	2	1	5	2	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	5	4	2	3	3	2	5	5	5	2	2	3	2	5	5	1	4	5	1
4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2
5	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2
6	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
7	2	3	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	2	3	5
8	5	3	3	3	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5
9	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	3	5	5	5
10	3	5	5	3	5	5	3	2	2	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	3
11	3	4	3	3	4	3	2	4	5	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4
12	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	2	4	5	3	3	4	5	3	3
13	4	4	3	3	5	2	5	4	5	2	5	4	4	5	3	5	3	3	5	3
14	4	2	3	3	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	5	3	5	3	5	3
15	4	5	5	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4

16	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3
17	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5
18	4	5	4	2	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	
19	5	3	4	1	3	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4
20	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5
21	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	5	5	4	3
22	2	4	5	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2
23	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	2	2	4	3	1
24	4	5	3	3	3	3	3	2	2	2	5	3	4	4	5	2	2	1	3	3
25	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	2	3	2
26	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4
27	5	3	3	3	3	4	5	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2
28	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	1	5	1	1	1	2	2
29	3	1	1	2	1	3	3	1	3	1	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2
30	4	3	3	4	5	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3
31	2	3	2	4	1	1	1	2	3	3	4	3	4	4	2	1	5	5	5	5
32	4	3	3	3	2	2	2	2	2	5	2	1	5	1	1	2	1	1	2	3
33	5	2	2	3	3	4	3	1	3	1	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3
34	3	2	5	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4

35	3	2	2	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
36	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2
37	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	4	3	2	4	4
38	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
39	2	1	5	2	3	3	5	4	4	3	3	2	2	5	3	3	4	3	4	5
40	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	5	3	2	2	4	3	5	3	3	2
41	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4
42	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	5	3	3	4	5	3	2	5
43	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3
45	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	2	2	1	3
46	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	5	5	5	5	5	3
47	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	2	2
48	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
49	4	1	4	1	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	4	1
50	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
51	3	5	4	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4
52	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
53	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5

54	4	4	3	3	3	5	3	3	5	2	2	3	2	5	3	2	3	3	4	2
55	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	5	2	2	2	4
56	4	4	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3
57	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5
58	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4
59	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
62	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5
63	3	2	3	3	3	3	3	3	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2
64	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5
65	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
66	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
67	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
70	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
71	4	5	4	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	3	3
72	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5

73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
75	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5
77	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
78	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
79	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
80	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	3
81	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	3	2	3
82	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	4
83	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
84	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	1
85	4	4	4	2	4	2	2	4	5	4	2	3	2	3	3	4	1	2	2	4
86	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	1	2	2	2	2	5	3	5	5
87	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
88	4	4	4	1	2	1	3	3	4	2	4	5	2	5	5	4	5	5	3	5
89	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
90	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
91	4	4	4	4	4	2	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5

92	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	
93	4	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	5	5	5	2	3	4	3
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	4	5	3	3	3	3	2	4	5	5	5	4	3	3	2	5	5	1	1	1
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
97	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	2	3	2	2	3	5	5	5	4
98	4	3	3	3	2	5	4	4	5	5	4	1	1	2	1	5	1	1	1	5
99	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	2	1	1	1	5	2	1
100	4	4	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	5	3	4
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
102	4	4	4	4	4	5	5	4	2	3	2	3	2	3	3	2	5	3	5	5
103	4	5	2	5	3	2	4	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	4	1	2
104	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4
105	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3	2	2	2	2	3	5	5	4	5	4
106	4	4	3	3	3	3	5	5	3	5	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2
107	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4
108	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	3	2	2	2	5	5	4	5
109	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5
110	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5

111	4	4	4	2	5	5	3	5	4	2	2	2	1	5	4	5	2	2	2	5
112	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	2	2
113	4	5	5	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	5	2	3	2	2	2	5
114	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
115	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
118	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
121	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5
122	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4
123	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1
124	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5
125	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
126	5	2	3	4	5	5	4	4	2	3	2	2	3	3	5	5	4	4	4	5
127	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5
128	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
129	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5

130	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5
131	4	2	2	3	2	3	2	5	5	5	5	5	3	5	5	2	2	2	2	3
132	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
133	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
134	5	5	4	4	2	3	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	2	2	2	2
135	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
137	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
138	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
139	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
140	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5
141	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
146	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
148	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	1



149	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5
150	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
151	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
152	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
153	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5
154	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
155	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
156	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5
157	2	3	3	2	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158	5	3	4	5	5	5	2	2	2	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5
159	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
161	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
162	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5
163	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
164	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
165	3	4	2	3	3	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	4
166	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3
167	4	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	5

168	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
169	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
170	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
171	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
172	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
173	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
174	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
176	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
177	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
178	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
179	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
180	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
181	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
182	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5
183	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5
184	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
185	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5
186	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5

187	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
188	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
189	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
190	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
191	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
192	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
193	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
194	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
196	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
197	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
198	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
199	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
200	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5
201	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
202	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
203	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
204	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
205	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5

206	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
207	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
208	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
209	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
210	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
211	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
212	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
213	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
214	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
215	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
216	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5
217	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5
218	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
219	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	3
220	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3
221	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
222	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	5	5	5	5
223	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
224	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4

225	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4
226	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
227	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
228	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
229	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
230	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3
231	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
232	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
233	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
234	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
235	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
236	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
237	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4
238	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5
239	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
240	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
241	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
242	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5
243	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5

244	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3
245	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
246	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
247	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
248	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	
249	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	
250	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	
251	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	3	4	
252	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
253	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	
254	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	
255	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	2	3	5	5	4	
256	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
257	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
258	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
259	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	
260	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	
261	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	
262	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	

263	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
264	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
265	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
266	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
267	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
268	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
269	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
270	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
271	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
272	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
273	4	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	2	3	5	5	5	4	5
274	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
275	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
276	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
278	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
279	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
280	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
281	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5

282	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
283	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
284	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5
285	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
286	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
287	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5
288	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
289	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
290	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
291	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
292	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
293	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
294	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
295	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
296	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
297	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
298	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
299	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
300	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5





320	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
321	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
322	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
323	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
324	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
325	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
326	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
327	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
328	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
329	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
330	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
331	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
332	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
333	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
334	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
335	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
336	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
337	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
338	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5

339	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
340	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
341	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
342	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
343	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
344	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
345	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
346	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
347	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
348	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
349	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
350	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
351	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
352	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
353	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
354	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
355	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
356	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
357	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5

358	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5
359	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
360	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
361	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
362	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
363	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
364	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
365	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
366	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
367	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
368	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
369	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
370	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
371	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5
372	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5
373	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
374	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
375	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
376	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5



## Lampiran 4: Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>OPENNESS</i>	.231	377	.100	.624	377	.060
MANAJEMENRISIKO	.261	377	.107	.769	377	.090

a. Lilliefors Significance Correction

### b. Uji Linieritas

Linierity	0.000
Devition from Linierity	0.100

**Lampiran 5: Uji Analisis Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>OPENNESS</i>	377	44.00	95.00	88.9469	6.02083
MANAJEMENRISIKO	377	44.00	100.00	87.9284	5.71863
Valid N (listwise)	377				

## Lampiran 6: Uji Hipotesis

### Uji Regresi Linier Sederhana

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.265	10.90035

a. Predictors: (Constant), *OPENNESS*

b. Dependent Variable: MANAJEMENRISIKO

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.156	7.352		.293	.769
	<i>OPENNESS</i>	.964	.082	.517	11.701	.000

a. Dependent Variable: MANAJEMENRISIKO